

**KESADARAN DIRI REMAJA KOTA MAKASSAR TERHADAP  
RESIKO SEKS PRANIKAH**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NURIMA SANGADJI**

**4511091066**

**SKRIPSI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**2018**



**KESADARAN DIRI REMAJA KOTA MAKASSAR TERHADAP RESIKO SEKS**

**PRANIKAH**

**UNIVERSITAS**

**SKRIPSI**

**BOSOWA**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa**

**Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar**

**Sarjana Psikologi (S.Psi)**

*Oleh:*

**NURIMA SANGADJI**

**4511091066**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**2018**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KESADARAN DIRI REMAJA KOTA MAKASSAR TERHADAP RESIKO SEKS  
PRANIKAH

Disusun dan diajukan oleh

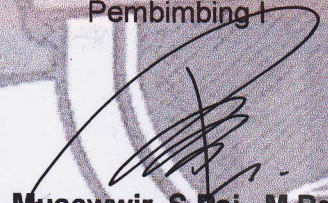
NURIMA SANGADJI  
NIM 4511091066

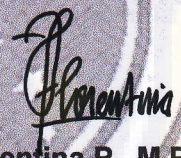
Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Skripsi pada tanggal 28  
Desember 2018

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Musawwir, S.Psi., M.Pd.  
NIDN: 0927128501

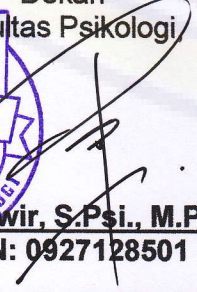
  
Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog  
NIDN: 0931107702

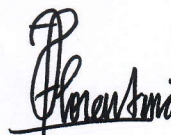
Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Psikologi,

Ketua Program Studi  
Fakultas Psikologi,



  
Musawwir, S.Psi., M.Pd.  
NIDN: 0927128501




Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog  
NIDN: 0931107702



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Kesadaran Diri Remaja Kota Makassar Terhadap Resiko Seks Pranikah" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Makassar, 28 Desember 2018



Nurima Sangadji

HALAMAN MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ  
مَنْ زَرَعَ حَصَدَ  
مَنْ يَجْتَهِدُ يَنْجَحْ

Kalau tidak mampu berlari biarkan ia berjalan.

Jika tidak mampu, biarkan merangkak.

Dialah USAHA, asal tidak berhenti samasekali

**Jangan sia-siakan kesempatan yang ada  
akan membosankan kalau sampai kau menyesalinya nanti**

**Franky (One Piece)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada adik-adik, teman-teman, kakak-kakak, om dan tante yang selalu bertanya*

**“ Kapan Ujian Skripsi”**

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

*Skripsi itu ibarat naik haji. Kerjakan bila mampu*

*Anonim*

## ABSTRAK

### Kesadaran Diri Remaja Kota Makassar Terhadap Resiko Seks Pranikah

Nurima Sangadji

4511091066

Nurima.sangadji@gmail.com

Tidak dapat dipungkiri bahwa dari tahun ke tahun kasus seks pranikah yang pelakunya berasal dari kalangan remaja selalu terdengar di kalangan masyarakat. Meskipun remaja telah memiliki pengetahuan yang baik tentang resiko seks pranikah baik dari segi fisik, psikologis, dan psikososial yang memberikan dampak buruk bagi remaja, tetapi fenomena ini masih saja meningkat, tidak sedikit remaja yang jatuh ke dalam perbuatan negatif tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran diri remaja dikota Makassar terhadap resiko seks pranikah. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Jumlah sampel sebanyak 300 remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah (SMK) Sederajat kota Makassar yang duduk di kelas X, XI, dan XII. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling Simple Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala kesadaran diri. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 20.0 for windows*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa remaja di Kota Makassar memiliki tingkat kesadaran diri yang sedang terhadap resiko seks pranikah. Yang artinya remaja di kota Makassar sudah cukup sadar terhadap resiko seks pranikah. Selain kategorisasi kesadaran diri secara umum, diperoleh pula hasil kategorisasi kesadaran diri berdasarkan jenis kelamin, kelas, sekolah, dan status hubungan yang menunjukkan remaja memiliki tingkat kesadaran diri sedang.

**Kata Kunci:** *Kesadaran Diri, Remaja, Resiko Seks Pranikah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Ya ALLAH Ya Rahman Ya Rahiim Ya Muhaimin Ya Khaliq Ya Ghaffaar Ya Aliim Ya Samii Ya Bashiir Ya Mujiib Ya Shamad Ya Haadii Ya Rasyiid. Tidak ada sebaik-baiknya petunjuk selain dariMu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Kesadaran Diri Remaja Di Kota Makassar Terhadap Resiko Seks Pranikah”***.

Pembuatan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. MAMA (almarhumah Rohani Gailea) Terima kasih untuk selalu menjadi alasan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
2. BAPAK (Ilyas Sangadji) Terimakasih selalu mengingatkan untuk pulang
3. KAKAK-KAKAKKU (Idham Sangadji, Abdul Malik Sangadji, Syahrul Sangadji, Amri Sangadji) Terima kasih karena selalu mendukung tanpa harus memaksa, terima kasih untuk selalu sabar menghadapi satu-satunya adik perempuan yang sangat keras kepala
4. Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengetahuan, kritik dan saran serta kesabaran dalam membantu penulis yang semangatnya labil ini untuk menyelesaikan skripsinya.



5. Ibu Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang paling sabar, pengertian dan selalu memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Arie Gunawan HZ, M.Psi., yang selalu memberikan motivasi dan selalu bertanya tentang perkembangan terkait proposal dan skripsi yang penulis kerjakan.
7. Dosen-dosen fakultas psikologi Universitas Bosowa Makassar, Bapak Andi Budhy Rakhmad M.Psi., Psikolog. Ibu Phatmawaty Taibe S.Psi. M.A, Ibu St. Syawaliyah G, M.Psi., Psikolog, Ibu Niar S.Psi , Ibu Minarni, S.Psi., M.A, Ibu yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
8. Pak Jufri selaku staf Fakultas Psikologi yang selalu sabar dan ikhlas membantu dalam pembuatan surat ataupun berkas-berkas dari proses perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
9. Ibu Istiana Tajuddin., M.Psi., Psikolog dan Bapak Ichlas Nanang Afandy telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan juga teman-teman angkatan 2011 lainnya. Terima kasih sudah memberikan ilmu maupun canda tawa bagi kami
10. Kak Siti Nur Ana Rauf (kak ana) yang sudah menjadi kakak perempuan satu-satunya bagi penulis, terima kasih sudah sangat sabar membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis, Terima kasih sudah sangat baik dan juga mengajarkan penulis banyak hal
11. Teman yang paling sering berbagi cerita Andini Puteri Mustika., S.Psi. Terima kasih sudah membantu untuk mengolah data, untuk tidak pernah bosan

mengingatkan, memberi motivasi, maupun memberi informasi walaupun sudah terlebih dahulu wisuda daripada penulis

12. Dewi Rufaidah yang sangat baik bersedia meminjamkan laptopnya ke penulis untuk menyelesaikan skripsi
13. Andini Puteri Mustika.,S.Psi dan Andi Anggi Ayu Lestari.,S.Farm sudah begitu baik membantu penulis mencari informasi dan menyebarkan skala penelitian
14. Nurma Julita Sangadji sudah membantu penulis menginput data
15. Megawati Djaha.,S.Psi sudah mengajari penulis mengolah data menggunakan aplikasi *lisrel*
16. Kak Nabilah Afrini.,S.Psi dan adiknya M. Bagindo Athif yang telah membantu penulis menyebarkan skala penelitian
17. Kak Novella Pauline Ransun.,S.Psi yang sangat siap dan semangat membantu penulis menyebarkan skala penelitian
18. Nova Rivani Winata.,S.Psi sebagai salah satu guru di sekolah SMA Zion Makassar dan juga sebagai teman angkatan yang bersedia membantu penulis menyebarkan skala di sekolah tersebut
19. Ratna Dewi.,S.Pd selaku wali kelas di sekolah SMA Nasional Makassar yang bersedia membantu penulis menyebarkan skala di sekolah tersebut
20. Demitri Bahriani. S.Pd.I selaku guru di sekolah SMAN 18 Makassar yang bersedia membantu penulis menyebarkan skala di sekolah tersebut
21. Fikri, Khadijah, dan adik-adik yang bersedia membantu penulis menyebarkan skala ke teman-temannya pada beberapa SMK di kota Makasar

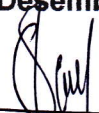
22. Teman-teman seperjuangan Sera, iluh, Celling, kak kia, kak ince, lilo, tri sudah menjadi teman berbagi canda tawa ketika penulis sedang berada dikampus
23. Kak Siti Hardianti Aristiputri yang sangat baik membantu penulis dalam segala hal
24. Laptop, printer, Microsoft Word, Microsoft Excel dan tangan penulis yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
25. Terima kasih PLN, karena tidak mungkin penulis bisa mengerjakan skripsi tanpa listrik. Terima kasih telah membantu.
26. Terima kasih CEO *Instagram* dan *Whatsapp*, terima kasih sudah membantu mengungkapkan keluh kesah penulis saat mengerjakan skripsi. Tanpa kalian, penulis tidak bisa curhat tentang proposal dan skripsi di dunia maya.
27. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung dan mendoakan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.

### **“Jazakumullahu Khairan”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Harapan penulis skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta bermanfaat bagi pembaca.

Adapun kekurangan yang masih terdapat dalam skripsi ini, agar kiranya dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya sebagai upaya untuk menyempurnakan penelitian kedepannya.

**Makassar, 28 Desember 2018**

  
**Nurima Sangadji**  
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kesadaran Diri .....	7
1. Pengertian .....	7
2. Aspek-Aspek Kesadaran .....	9
3. Fungsi Kesadaran .....	10
B. Seks Pranikah .....	11
C. Resiko Seks Pranikah .....	11
1. Dampak Fisik .....	11

2. Dampak Psikologis.....	13
3. Dampak Psikososial.....	13
D. Remaja.....	15
1. Pengertian.....	15
2. Sikap Terhadap Seksualitas Dan Perilakunya.....	17
3. Minat Seks Dan Perilaku Seks.....	19
E. Kerangka Pikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Tipe Penelitian.....	25
B. Defenisi Konseptual.....	25
C. Defenisi Operasional.....	25
D. Subjek Penelitian Dan Teknik Sampling.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel Dan Teknik Sampling.....	26
E. Pengumpulan Data.....	27
F. Validitas Dan Reliabilitas.....	28
1. Validitas.....	28
2. Reliabilitas.....	33
G. Analisis Data.....	34
H. Jadwal Penelitian.....	35
I. Pelaksanaan Penelitian.....	35
J. Pelaksanaan Skoring.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Analisis Deskriptif.....	38
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Sekolah SMA SMK Se-Kota Makassar .....	26
Tabel 3.2. Penilaian Aitem .....	27
Tabel 3.3. Blueprint Kuesioner Kesadaran Diri .....	28
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah .....	30
Tabel 3.5. Blueprint Aitem Valid Skala Kesadaran Diri .....	32
Tabel 3.6. Nilai Tingkat Reliabilitas Cronhbach Alpha .....	33
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas .....	34
Tabel 3.8. Jadwal Penelitian .....	35
Tabel 4.1. Norma Kategorisasi Yang Digunakan Dalam Penelitian .....	38
Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian .....	39
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Skor Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah Berdasarkan Kategori .....	39
Tabel 4.4. Frekuensi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.5. Frekuensi Subjek Berdasarkan Tingkatan Kelas .....	43
Tabel 4.6. Frekuensi Subjek Berdasarkan Sekolah .....	45
Tabel 4.7. Frekuensi Subjek Berdasarkan Status Hubungan .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Distribusi Frekuensi Skor Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah.....	40
Gambar 2. Kategori Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah.....	42
Gambar 3. Kategori Frekuensi Kelas Subjek Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah.....	44
Gambar 4. Kategori Frekuensi Sekolah Subjek Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah.....	46
Gambar 4. Kategori Frekuensi Status Hubungan Subjek Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Blueprint Skala.....	57
LAMPIRAN 2. Skala Penelitian.....	60
LAMPIRAN 3. Surat Pernyataan <i>Expert Review</i> .....	65
LAMPIRAN 4. Perhitungan Aiken.....	66
LAMPIRAN 5. Surat Izin Penelitian.....	68
LAMPIRAN 6. Tabulasi Data Penelitian.....	69
LAMPIRAN 7. Rangkuman Kategorisasi Responden.....	81
LAMPIRAN 8. Uji Validitas.....	87
LAMPIRAN 9. Uji Reliabilitas.....	92

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku seks bebas sebagai salah satu perilaku menyimpang remaja dari tahun ke tahun semakin beresiko. Tidak dapat dipungkiri bahwa dari tahun ke tahun kasus seks pranikah yang pelakunya berasal dari kalangan remaja selalu terdengar di kalangan masyarakat. Meskipun telah banyak ancaman-ancaman mengenai seks bebas yang memberikan dampak buruk bagi remaja, tetapi fenomena ini masih saja meningkat, tidak sedikit remaja yang jatuh kedalam perbuatan negatif, salah satunya adalah seks bebas atau hubungan seks yang dilakukan diluar pernikahan.

Hal ini didukung pula dengan berbagai kecanggihan teknologi yang ada saat ini, yang membuat remaja bisa mendapatkan informasi dari mana saja baik media cetak maupun media online. Semuanya bisa diakses dengan mudah sehingga banyak remaja semakin gampang mendapatkan informasi yang menyesatkan.

Berbagai fenomena–fenomena tentang masalah seks pun mulai bermunculan di beberapa tahun terakhir, dimana masalah-masalah ini didominasi oleh para remaja. Beberapa kasus yang terungkap di media cetak online diantaranya:

Di tahun 2015, peneliti juga mendapatkan kasus yang diterbitkan pada media cetak online, pasangan kekasih yang sedang asyik bermesraan di dalam kamar Hotel Valentino terjaring razia Satpol PP Makassar. Remaja adalah pelajar yang masih terdaftar sebagai siswi salah satu SMK kelas XI jurusan perhotelan Jalan Mongonsidi (fajar.co.id, 2015).

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Makassar menjaring dua pasangan yang masih berstatus sebagai pelajar di SMA Frater Makassar saat sedang berduaan di kamar Wisma Jasmin Jl Dg Tata (liputanutama.com, 2017). Dan pada tahun 2018, Dinas Sosial (Dinsos) Makassar bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) melakukan operasi Penyakit Masyarakat (Pekat) pada sejumlah hotel kelas melati dan wisma di Kota Makassar menjaring sepasang remaja yang masih duduk di bangku SMA (news.detik.com. 2018)

Kasus Hamil diluar nikah kembali terjadi di kalangan remaja, hal ini dialami oleh salah satu siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Makassar. Siswi tersebut berinisial NS, ia diduga telah melahirkan anak yang dikandungnya di dalam Toilet sekolahnya sendiri hingga ketahuan oleh pihak sekolah sehingga dilarikan ke RS.Bayangkara Makassar (rapormerah.com, 2018).

Seorang siswi SMA di Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) berinisial I ditangkap polisi. Remaja 16 tahun ini diduga telah menggugurkan janin bayi yang dikandungnya alias aborsi. Aborsi yang dilakukan I terungkap setelah membuang janin bayi yang diperkirakan berusia dua minggu (sulsel.pojksatu.id, 2018)

Berdasarkan data awal melalui wawancara singkat dengan 10 remaja SMA dan SMK. 7 dari 10 remaja mengatakan tahu tentang seks pranikah, dimana remaja-remaja tersebut mengatakan kebanyakan mendapatkan informasi dari media sosial. 4 dari 10 remaja pernah mendengar tentang pendidikan seks, 2 dari 10 pernah diajarkan tentang pendidikan seks disekolah, 9 remaja tahu dampak hubungan seksual sebelum menikah tetapi



mereka menyebutkan hanya HIV dampak dari hubungan seksual sebelum menikah. Dan juga 10 remaja mengatakan tidak boleh melakukan hubungan seksual sebelum adanya ikatan pernikahan.

Penelitian Australian National University (ANU) dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia di Jakarta, Tangerang dan Bekasi (JATABEK) dengan jumlah sampel 3.006 responden (usia <17 – 24 tahun) mengindikasikan sebanyak 20,9% remaja mengalami kehamilan dan kelahiran sebelum menikah sedangkan 38,7% remaja mengalami kehamilan sebelum menikah dan kelahiran setelah menikah. Selain itu, terdapat proporsi yang relatif tinggi pada remaja yang menikah karena kehamilan yang tidak diinginkan (bkkbn.go.id, 2012).

Sarfina, 2015 dalam penelitiannya mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 20 Makassar, menunjukkan hasil bahwa 96,05% remaja memiliki pengetahuan yang baik tentang seks bebas.

Hal yang sama juga dikemukakan Aswar, dkk, (2017) dalam penelitiannya tentang gambaran pengetahuan siswa-siswi tentang bahaya seks bebas di SMA Negeri 5 Makassar yang menunjukkan hasil bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik tentang seks bebas.

Penelitian yang dilakukan Sari (2011) tentang persepsi remaja terhadap dimensi seksualitas hubungan seks bebas pada siswa sma negeri 10 Makassar menemukan bahwa persepsi remaja tentang seksualitas, hubungan seks bebas siswa/siswi SMA cukup baik karena mereka mengetahui tentang seks bebas, faktor yang menyebabkan, dampak yang di

timbulkan dan strategi yang mesti dilakukan agar tidak terjerumus dalam melakukan hal tersebut.

Penelitian Dr. Leo Prawirodihardjo dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar tentang “Perilaku Seks Bebas Remaja di Kota Makassar” pada tahun 2013. Melakukan penelitian pada remaja yang berusia antara 15-19 tahun dengan subjek sebanyak 15 orang. Menemukan bahwa dari 15 subjek yang diteliti, sebagian besar sudah mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang dasar fungsi seksual beserta dampak yang ditimbulkannya serta ciri-ciri dan perilaku seks. Dan juga hanya 2 dari 15 subjek yang mendapatkan pendidikan seks dari orang tuanya.

Berdasarkan pemaparan diatas, menunjukkan bahwa remaja di Kota Makassar sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang seks bebas baik dari segi arti seks bebas itu sendiri, faktor yang menyebabkan seseorang terjerumus dalam seks bebas, bahkan dampak dari seks bebas itu sendiri. Remaja yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tidak dapat mencegah remaja untuk melakukan seks pranikah. Sehingga peneliti tertarik untuk melihat gambaran kesadaran diri remaja di kota Makassar terhadap resiko seks pranikah, dengan harapan perilaku remaja bisa diarahkan ke perkembangan masa dewasa yang lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat kesadaran diri remaja di Kota Makassar terhadap resiko seks pranikah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran diri remaja di kota Makassar terhadap resiko seks pranikah.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi di Indonesia khususnya bidang psikologi pendidikan dan kesehatan mengenai pentingnya pendidikan seks sejak dini
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti dengan tema ataupun di bidang yang sama.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a) Peneliti berharap, penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi bacaan guna memberikan edukasi kepada remaja mengenai resiko yang ditimbulkan dari perilaku seks pranikah sehingga memiliki kesadaran dan dapat menghindari hubungan seksual sebelum menikah.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran tingkat kesadaran seks pranikah pada remaja di Kota Makassar sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar bisa melakukan upaya pencegahan dini dan menentukan kebijakan mengenai program pendidikan seks yang baik di lingkungan sekolah.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tolak ukur bagi psikolog/maupun ilmuwan psikologi agar dapat memberikan tindakan

pencegahan yang sesuai dan efektif bagi orang tua, guru, maupun pelajar itu sendiri dalam bentuk workshop, penyuluhan ataupun pelatihan

- d) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan apabila hendak merencanakan program penyuluhan tentang pentingnya pendidikan seks pranikah bagi siswa/siswi dikota Makassar.
- e) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan dalam hal perencanaan maupun implementasi program kesehatan seksual pada remaja di kota Makassar dalam mencegah terjadinya kegiatan seks bebas di kalangan remaja dan untuk menghindari dampak-dampak negatif lainnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kesadaran Diri

##### 1. Pengertian

Menurut kamus psikologi kesadaran diri adalah kondisi pembiasaan terhadap perasaan-perasaan dan emosi-emosi sendiri (Widyatamma, 2010).

Kesadaran (*consciousness*) adalah kesiagaan (*awareness*) seseorang terhadap peristiwa-peristiwa di lingkungannya. Definisi kesadaran ini memiliki dua sisi. Kesadaran meliputi suatu pemahaman terhadap stimuli lingkungan sekitar. Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri (Solso, 2007).

Kesadaran mencakup perasaan tentang apa yang disadari (*awareness*) maupun isinya, yang darinya bisa kita gunakan untuk memfokuskan atensi. Atensi yang disadari mengandung tiga tujuan saat memainkan peran kausalnya bagi kognisi. Pertama, atensi membantu pemantauan interaksi-interaksi kita dengan lingkungan. Melalui pemantauan, kita mempertahankan kesadaran tentang seberapa baiknya kita beradaptasi dengan situasi yang didalamnya kita menemukan diri kita. Kedua, atensi membantu kita mengaitkan masa lalu (memori) dan masa kini (pencerapan), memberikan kita penjelasan tentang kontinuitas pengalaman. Ketiga, atensi membantu kita mengontrol dan merencanakan tindakan-tindakan kedepan. Kita dapat melakukannya berdasarkan informasi yang kita peroleh dari pemantauan dan pengaitan memori masa lalu dan pencerapan masa kini (Sternberg, 2008).



Kesadaran merujuk pada kesiagaan kejadian eksternal dan sensasi internal, termasuk kesiagaan terhadap diri dan berbagai pikiran tentang pengalaman sendiri; kesiagaan ini terjadi dalam suatu kondisi terganggu (arousal), keadaan fisiologis saat seseorang sedang terlibat dengan lingkungan. William James (1890/1950) menggambarkan pikiran sebagai arus kesadaran (stream of consciousness) aliran yang terus-menerus dan sensasi, citra, pikiran, dan perasaan yang terus berubah. Pikiran kita berpacu dan topik satu ke berikutnya: dan berpikir tentang seseorang yang mendekati kita, keadaan fisik kita hari ini, strategi untuk ujian besok, hingga kafe yang akan kita kunjungi untuk makan siang (King, 2014).

Covey 1990 (dalam Desmita, 2005) Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk melihat, memikirkan, merenungkan, dan menilai diri sendiri. Kesadaran diri tidak saja mempengaruhi sikap dan tingkah laku individu, melainkan sekaligus mempengaruhi cara pandangnya terhadap sesuatu di luar dirinya.

Kesadaran diri yakni mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk melakukan pengambilan keputusan sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat (Goleman, 2005).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai definisi kesadaran diri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran diri adalah seseorang yang mampu memahami diri sendiri dengan baik agar dapat melakukan kesiagaan tentang diri sendiri maupun lingkungannya sehingga tidak salah dalam melakukan pengambilan keputusan yang baik untuk dirinya sendiri

## 2. Aspek-Aspek Kesadaran

Dua aspek kesadaran, kesiagaan dan ketergugahan, berhubungan dengan bagian-bagian yang berbeda di otak. Kesiagaan, keadaan subjektif merasa sadar terhadap apa yang sedang terjadi, biasanya melibatkan korteks serebrum, terutama daerah-daerah asosiasinya dan lobus frontal (Macknik & Rees dalam King 2014). Mungkin saja bahwa integrasi masukan dan berbagai indera, beserta informasi tentang emosi dan ingatan di daerah-daerah asosiasi tersebut, menciptakan kesadaran (bloom, Nelson & Lazerson dalam King 2014). Ketergugahan adalah keadaan fisiologis saat seseorang sedang terlibat dengan lingkungan yang ditentukan oleh sistem aktivasi retikular (reticular activating system), suatu struktur jaringan yang mencakup batang otak, medula, dan talarnus (King, 2014).

Zeman (dalam Solso, 2007) membagi kesadaran kedalam empat kategori:

1. Kondisi terjaga (*waking state*) yakni kondisi saat kita mempersepsi dan berinteraksi;
2. Pengalaman, yang merupakan kesiagaan setiap saat terhadap peristiwa-peristiwa yang berlangsung di sekeliling kita;
3. Kondisi mental kita, yang meliputi keyakinan, harapan, niat, dan hasrat;
4. Kesadaran diri kita, yang meliputi rekognisi-diri, pengetahuan-diri, perasaan kepemilikan atas pikiran-pikiran, ide-ide, dan perasaan kita sendiri.

Goleman 2005, membagi kesadaran diri dalam tiga aspek yaitu:

1. Kesadaran emosi, dimana seseorang mampu mengenali diri sendiri dan efeknya. Tahu tentang bagaimana pengaruh emosi terhadap kinerja kita, dan kemampuan menggunakan nilai-nilai kita untuk membantu pembuatan keputusan.
2. Penilaian diri secara teliti, mampu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri. Berhubungan dengan perasaan yang tulus tentang kekuatan-kekuatan dan batas-batas pribadi kita, visi yang jelas tentang mana yang perlu diperbaiki, dan kemampuan belajar dari pengalaman.
3. Percaya diri mengacu pada keyakinan tentang harga diri dan kemampuan diri. Menyangkut keberanian yang datang dari kepastian tentang kemampuan, nilai-nilai, dan tujuan kita.

### **3. Fungsi Kesadaran**

Pierson & Trout (dalam Solso, 2007) menyatakan bahwa satu-satunya alasan kita memiliki kesadaran adalah kesadaran memungkinkan kita melakukan pergerakan atas kemauan sendiri (*volitional movement*). Pergerakan atas kemauan sendiri adalah pergerakan yang dibuat berdasarkan keputusan bukan berdasarkan insting atau refleksi. Dengan memiliki kesadaran, mampu melakukan pergerakan atas kemauan sendiri, kita dapat mengarahkan atensi dan perilaku kita kepada aspek-aspek dalam lingkungan yang akan menimbulkan akhir yang lebih baik.

### **B. Seks Pranikah**

Seks pranikah "*pre-marital sex*" merupakan aktivitas seks yang dilakukan tanpa adanya ikatan perkawinan yang sah. Pada umumnya

aktivitas demikian dilakukan oleh pasangan yang sedang jatuh cinta, yang ingin menyalurkan hasrat seksual dengan orang lain selain pasangannya, atau hanya ingin mencari pengalaman baru (Hasan, 2008).

Menurut Sarwono 2012, seks pranikah adalah hubungan seksual yang dilakukan remaja tanpa adanya ikatan pernikahan. Sedangkan perilaku seksual pranikah merupakan perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama dan kepercayaan masing- masing.

### **C. Resiko Seks Pranikah**

#### **1. Dampak Fisik**

##### **a. Kehamilan Pada Remaja**

Kehamilan pada remaja menciptakan resiko baik pada bayi maupun pada ibunya. Bayi yang dilahirkan pada ibu yang masih remaja cenderung memiliki bobot yang rendah. Ini merupakan faktor utama yang menyebabkan kematian pada bayi maupun masalah-masalah neurologis dan penyakit pada bayi (Chedraui dalam Santrock 2011).

##### **b. Aborsi**

Dengan status mereka yang belum menikah maka besar kemungkinan kehamilan tersebut tidak dikehendaki dan aborsi merupakan salah satu alternatif yang kerap diambil oleh remaja. Pada saat melakukan aborsi dan setelah melakukan aborsi ada beberapa resiko fisik yang akan dihadapi seorang remaja perempuan yaitu, kematian mendadak karena pendarahan hebat., kematian mendadak karena pembiusan yang gagal, kematian secara lambat akibat infeksi serius disekitar kandungan, rahim yang

sobek (*uterine perforation*), kelainan pada placenta/ari-ari (*placenta previa*) yang akan menyebabkan cacat pada anak berikutnya dan pendarahan hebat pada saat kehamilan berikutnya, menjadi mandul dan tidak mampu memiliki keturunan lagi (*ectopic pregnancy*), Infeksi rongga panggul (*pelvic inflammatory disease*), infeksi pada lapisan rahim (*endometriosis*), kerusakan leher rahim (*cervical lacerations*) yang akan menyebabkan cacat pada anak berikutnya, kanker payudara (karena ketidakseimbangan hormon estrogen wanita), kanker indung telur (*ovarium cancer*), kanker leher rahim (*cervical cancer*) (Asmarawati, 2013).

### c. Infeksi yang Ditularkan Secara Seksual

Yang dimaksud dengan penyakit menular seksual (*sexually transmitted diseases/STD's*) ialah penyakit yang cara penularannya terjadi terutama melalui hubungan seksual baik secara heteroseksual maupun homoseksual. Meskipun demikian penyakit kelamin ini tidak selalu ditularkan melalui hubungan seksual, tetapi bisa melalui transfusi darah dari orang lain yang telah terkena virus HIV / AIDS. Akibat yang ditimbulkan oleh PMS yang tak terobati dengan baik, menjadi masalah kesehatan, yakni: kemandulan, kanker rahim, penyakit liver, hepatitis, kulumpuhan, kerusakan pada otak, dan kematian. Infeksi yang ditularkan secara seksual atau *sexually trasmitted infection* (STIs) terutama ditularkan melalui kontak seksual, termasuk kontak genital-oral dan kontak genital-anal. Dalam satu kali hubungan yang tidak aman dengan pasangan yang terinfeksi beresiko tertular Penyakit Menular Seksual (PMS)



diantaranya; gonorrhoea, sifilis, chlamydia, herpes genitalis, penyakit radang panggul (PRP), kista vagina, dan AIDS (Dariyo, 2004).

## **2. Dampak Psikologis**

Dampak psikologis dari perilaku seksual pranikah pada remaja, para wanita yang melakukan aborsi akan dipenuhi perasaan bersalah, depresi, rendah diri, marah yang tidak akan mudah hilang dalam hidupnya, walaupun aborsi yang dilakukan atas indikasi medis. Pada remaja pria pun timbul perasaan takut, cemas, dan berdosa yang melanda diri mereka (Sarwono, 2012).

## **3. Dampak Psikososial**

Lanjutan dari kehamilan remaja ternyata cukup kompleks, sehingga remaja merasa tertekan, stres dan seringkali tidak mampu menghadapinya dengan baik. Para ahli dari berbagai bidang pendidikan, sosiologi, kedokteran, hukum menyimpulkan ada 5 masalah konsekuensi logis dari kehamilan yang harus ditanggung oleh remaja (Dariyo, 2004) yaitu sebagai berikut:

### **a. Konsekuensi terhadap pendidikan: putus sekolah (DO)**

Remaja wanita yang hamil, umumnya tidak memperoleh penerimaan sosial dari lembaga pendidikannya, sehingga ia harus dikeluarkan dari sekolahnya. Demikian pula, remaja laki-laki yang menjadi pelaku utama penyebab kehamilan itu, mau tidak mau juga akan mengalami nasib yang sama, yaitu drop-out dari sekolahnya. Hal ini, karena pihak lembaga pendidikan merasa tidak mau kalau nama baik sekolahnya dicemari oleh tindakan yang tidak terpuji seperti itu.

b. Konsekuensi sosiologis: sangsi sosial.

Orang tua yang anaknya hamil, akan menanggung rasa malu. Maka untuk menyelesaikan masalah ini, jalan terbaik ialah segera menikahkan anaknya yang hamil dengan remaja laki- laki (pelaku utama) yang menghamilinya. Demikian pula, masyarakat akan mencemooh, mengisolasi atau mengusir terhadap orang-orang yang melanggar norma masyarakat.

c. Konsekuensi penyesuaian dalam kehidupan keluarga baru.

Sebagai orang yang telah menikah, tentu remaja harus dapat menyesuaikan diri dalam keluarganya yang baru. Ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri, sehingga sering terjadi konflik-konflik, pertengkaran, percek-cokan, maka akan dapat berakhir dengan perceraian. Dengan demikian, ia akan berstatus sebagai janda muda maupun duda muda.

d. Konsekuensi ekonomis

Pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sebagai orang tua, tentu mereka harus bertanggung jawab untuk memberi pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah-tangga. Karena itu, mendorong remaja harus bekerja. Namun, oleh karena ia tidak memiliki pengetahuan, keterampilan, atau keahlian yang cukup memadai sebagai seorang profesional, maka ia akan memperoleh taraf penghasilan yang rendah. Dengan penghasilan yang rendah, menyebabkan remaja tak mampu untuk membiayai kebutuhan ekonomi keluarga. Ia selalu kekurangan uang/kebutuhan ekonomi rumah tangga. Hal ini

membawa akibat pada masalah-masalah percek-cokan, konflik perceraian, kemiskinan, dan ketidakpuasan kerja.

e. Konsekuensi hukum

Karena telah hamil, maka untuk memperkuat rasa tanggung jawab, maka sebaiknya remaja melakukan pernikahan secara resmi yang diakui oleh pemerintah melalui kantor catatan sipil atau kantor urusan agama. Dengan menikah resmi, mereka akan terhindar dari sanksi sosial, sebab mereka menjadi suami-istri yang sah. Sehingga kalau merasa mempunyai anak, maka anak tersebut sudah sah secara hukum yang tertuang dalam hukum perkawinan.

## D. Remaja

### 1. Pengertian

Orang Barat menyebut remaja dengan istilah "*puber*", sedangkan orang Amerika menyebutnya "*adolescence*". Masyarakat Indonesia "akil baligh, pubertas atau "remaja". Istilah "puber" berasal dari kata "*pubertas*" yang berasal dari bahasa Latin "*puber*" berarti masa remaja dan "*pubertas*" berarti jenjang kematangan fisik. Sedangkan istilah "*adolescence*" berasal dari bahasa Latin "*adolescentia*" berarti masa sesudah pubertas, masa dimana manusia mencapai kematangan secara biologis (Zulkifli, 2012).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Depkes.go.id)

Masa remaja didefinisikan sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Masa remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun. Para ahli perkembangan membedakan masa remaja menjadi periode awal dan periode akhir. Masa remaja awal (*early adolescence*) kurang lebih berlangsung dimasa sekolah menengah pertama atau sekolah menengah akhir. Masa remaja akhir (*late adolescence*) kurang lebih terjadi pada pertengahan dasawarsa yang kedua dari kehidupan. Minat karir, pacaran, dan eksplorasi identitas sering kali lebih menonjol di masa remaja akhir dibandingkan di remaja awal (Santrock, 2007).

Menurut Mappiare masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dibagi menjadi dua bagian yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir (Dewi, 2012).

WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja dengan membaginya menjadi 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun (Sarwono, 2012).

Batasan seorang remaja dimulai dari usia 13 sampai dengan usia 21 tahun. Periodisasi remaja terbagi menjadi 3 bagian yakni remaja awal (*early adolescence*; 13-15 tahun), remaja tengah (*middle adolescence*; 16-18 tahun) dan remaja akhir (*late adolescence*; 19-21 tahun). Remaja

tergolong masa transisi yaitu masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa muda. Tanda spesifik dalam kehidupan remaja ialah adanya perubahan-perubahan fisiologis yang menyebabkan remaja mengalami kematangan seksual dan pubertas (Dariyo, 2011).

Hurlock, 2003 membagi masa remaja menjadi tiga bagian yaitu:

Masa remaja awal (12-15 tahun). Pada masa ini mulai meninggalkan perannya sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun). Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya memiliki peran yang penting. Pada masa ini remaja juga mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar membuat keputusan sendiri dan selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu. Masa remaja akhir (19-21 tahun). Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan diterima orang dewasa.

## **2. Sikap Terhadap Seksualitas dan Perilakunya**

Remaja adalah masa eksplorasi dan eksperimen seksual, masa fantasi dan realitas seksual, masa mengintegrasikan seksualitas ke dalam identitas seseorang. Remaja memiliki rasa ingin tahu dan seksualitas yang hampir tidak dapat dipuaskan. Remaja memikirkan apakah dirinya secara seksual menarik, cara melakukan hubungan seks, dan bagaimanakah nasib kehidupan seksualitas mereka (Santrock, 2011). Remaja berpandangan bahwa masalah seksualitas

merupakan kesatuan antara kecantikan dan kegagahan jasmani dengan nilai-nilai estetis kejiwaan (Irianto, 2014).

Freud menggolongkan masa remaja pada tahap genital (12-dewasa) dimana dorongan-dorongan seks yang ada pada masa phalik kembali berkembang. Freud mengatakan bahwa seksualitas pada remaja dimulai dengan perubahan-perubahan tubuh dan faal yang menimbulkan tujuan baru dari dorongan seks, yaitu reproduksi (keturunan) (Sarwono, 2012).

Secara teori seringkali diungkapkan bahwa sikap merupakan predisposisi (penentu) yang memunculkan adanya perilaku yang sesuai dengan sikapnya. Namun seringkali dalam kehidupan realitasnya ada banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang, misalnya lingkungan sosial, situasi, dan kesempatan. Sehingga apa yang diketahui seringkali tidak konsisten dengan apa yang muncul dalam perilakunya. Mungkin seseorang memiliki sikap positif terhadap sesuatu hal, tetapi dalam kenyataannya perilakunya tidak sesuai dengan sikap tersebut (Dariyo, 2004).

Perubahan sikap seksual sekarang dianggap benar dan normal atau paling sedikit diperbolehkan. Bahkan hubungan seks sebelum menikah dianggap “benar” apabila orang-orang yang terlibat saling mencintai dan saling terikat. Senggama disertai kasih sayang lebih diterima daripada bercumbu sekedar melepas nafsu (Hurlock, 1980).

Remaja masa kini menganggap bahwa ungkapan-ungkapan cinta apapun bentuknya adalah baik sejauh kedua pasangan saling tertarik. Di lain pihak, kalau hubungan seks dilakukan hanya karena orang-orang

lain melakukannya, tanpa disertai cinta atau hanya cara bagi seorang gadis untuk memperoleh teman kencan dalam peristiwa sosial atau demi kesenangan, maka remaja menganggap perbuatan ini salah. Juga dianggap keliru bila laki-laki memaksa perempuan melakukan hubungan seks diluar kehendaknya atau bila perempuan menggunakan hubungan seks sebagai cara untuk memaksa laki-laki menikahinya (Hurlock, 1980).

Sikap sosial yang baru terhadap seks, mudahnya memperoleh alat-alat kontrasepsi dan legalisasi pengguguran di banyak negara telah membawa banyak perubahan radikal dalam perilaku seksual selama masa remaja dan sikap terhadap seks dan perilaku seks. Meskipun perubahan yang terjadi tidak bersifat universal tetapi sudah sangat meluas sehingga dianggap “khas” remaja masa kini di berbagai kota besar dan pinggiran kota bahkan juga di kota-kota kecil dan di masyarakat pedesaan (Hurlock, 1980).

### **3. Minat Seks dan Perilaku Seks**

Untuk menguasai tugas perkembangan yang penting dalam pembentukan hubungan-hubungan baru dan lebih matang dengan lawan jenis dan dalam memainkan peran yang tepat dengan seksnya, kawula muda harus memperoleh konsep yang dimiliki ketika masih anak-anak. Dorongan untuk melakukan hal ini datang dari tekanan-tekanan sosial tetapi terutama dari minat remaja pada seks dan keingintahuannya tentang seks. Karena meningkatnya minat pada seks, remaja selalu berusaha mencari lebih banyak informasi mengenai seks. Hanya sedikit remaja yang berharap bahwa seluk-beluk tentang seks



dapat dipelajari dari orang tuanya. Oleh karena itu, remaja mencari berbagai sumber informasi yang mungkin dapat diperoleh, misalnya di sekolah atau perguruan tinggi, membahas dengan teman-teman, buku-buku tentang seks, atau mengadakan percobaan dengan jalan masturbasi, bercumbu, atau bersanggama (Hurlock, 1980).

Pada akhir masa remaja sebagian besar remaja laki-laki dan perempuan sudah mempunyai cukup informasi tentang seks guna memuaskan keingintahuan mereka. Telaah-telaah tentang apa yang terutama ingin diketahui tentang seks menunjukkan bahwa perempuan sangat ingin tahu tentang keluarga berencana, pengguguran dan kehamilan. Di lain pihak, laki-laki ingin mengetahui tentang penyakit kelamin, kenikmatan seks, hubungan seks, dan keluarga berencana. Minat utama mereka tertuju pada hubungan seks, masalah dan akibatnya (Hurlock, 1980).

Ketika mereka secara seksual sudah matang, laki-laki maupun perempuan sudah mengembangkan sikap yang baru pada lawan jenisnya, dan selain mengembangkan minat pada berbagai kegiatan yang melibatkan laki-laki dan perempuan. Minat yang baru ini mulai berkembang bila kematangan seksual telah tercapai, bersifat romantis dan disertai dengan keinginan yang kuat untuk memperoleh dukungan dari lawan jenis (Hurlock, 1980).

Seorang remaja yang tidak mampu mengendalikan diri, sehingga terlibat dalam kehidupan seksual secara bebas (diluar aturan norma sosial), misalnya seks pranikah, kumpul kebo, prostitusi akan berakibat negatif seperti terjangkit STD's (sexually transmitted diseases),

kehamilan, drop out dari sekolah. Biasanya merekalah yang memiliki sifat ketidakkonsistenan antara pengetahuan, sikap, dan perilakunya. Misalnya walaupun seseorang mempunyai pengetahuan dan sikap bahwa seksual-pranikah itu tidak baik, namun karena situasi dan kesempatan itu memungkinkan serta ditunjang oleh niat untuk melakukan hubungan seks pranikah, maka individu ternyata tetap saja melakukan hal itu. Akibatnya perilakunya tidak konsisten dengan pengetahuan dan sikapnya (Dariyo, 2004).

#### **E. Kerangka Pikir**

Fenomena perilaku seks pranikah yang menimpa remaja saat ini sudah tidak asing lagi terdengar di kalangan masyarakat. Berbagai kasus-kasus pun mulai diberitakan media cetak online terkait razia hotel atau wisma yang kerap didapati pasangan muda-mudi dibawah umur yang masih berstatus pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sedang melakukan hubungan seksual pranikah. Begitupun dengan kasus aborsi yang dilakukan oleh remaja sekolah menengah atas yang tentu saja merugikan dirinya dan orang lain.

Beberapa kasus yang terungkap dimedia cetak online yakni pada tahun 2018, Dinas Sosial (Dinsos) Makassar bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) melakukan operasi Penyakit Masyarakat (Pekat) pada sejumlah hotel kelas melati dan wisma di Kota Makassar menjaring sepasang remaja yang masih duduk di bangku SMA (news.detik.com. 2018)

Kasus Hamil diluar nikah kembali terjadi di kalangan remaja, hal ini dialami oleh salah satu siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota

Makassar. Siswi tersebut berinisial NS, ia diduga telah melahirkan anak yang dikandungnya di dalam Toilet sekolahnya sendiri hingga ketahuan oleh pihak sekolah sehingga dilarikan ke RS.Bayangkara Makassar (rapormerah.com, 2018).

Seorang siswi SMA di Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) berinisial I ditangkap polisi. Remaja 16 tahun ini diduga telah menggugurkan janin bayi yang dikandungnya alias aborsi. Aborsi yang dilakukan I terungkap setelah membuang janin bayi yang diperkirakan berusia dua minggu (sulsel.pojoksatu.id, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap beberapa remaja yang masih berstatus pelajar, remaja sudah memiliki pengetahuan tentang seks pranikah beserta dampaknya begitupun dengan pendidikan seks yang pernah diajarkan di sekolah.

Beberapa jurnal penelitian yang mendukung antara lain. Sarfina, (2015) dalam penelitiannya mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 20 Makassar, Aswar, dkk, (2017) dalam penelitiannya tentang gambaran pengetahuan siswa-siswi tentang bahaya seks bebas di SMA Negeri 5 Makassar, dan Sari (2011) tentang persepsi remaja terhadap dimensi seksualitas hubungan seks bebas pada siswa sma negeri 10 menunjukkan hasil bahwa remaja memiliki pengetahuan yang baik tentang seks bebas, faktor yang menyebabkan, dampak yang di timbulkan dan strategi yang mesti dilakukan agar tidak terjerumus dalam melakukan hal tersebut.

Penelitian Dr. Leo Prawirodihardjo dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar tentang "Perilaku Seks Bebas Remaja di Kota

Makassar” pada tahun 2013. Melakukan penelitian pada remaja yang berusia antara 15-19 tahun dengan subjek sebanyak 15 orang. Menemukan bahwa dari 15 subjek yang diteliti, sebagian besar sudah mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang dasar fungsi seksual beserta dampak yang ditimbulkannya serta ciri-ciri dan perilaku seks. Dan juga hanya 2 dari 15 subjek yang mendapatkan pendidikan seks dari orang tuanya.

Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang seks bebas, faktor yang menyebabkan, dampak yang di timbulkan dan strategi yang mesti dilakukan agar tidak terjerumus dalam melakukan hal tersebut. Apakah remaja memiliki kesadaran diri yang baik pula terhadap resiko seks pranikah.

Kesadaran diri yakni mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk melakukan pengambilan keputusan sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Terdapat aspek kesadaran emosi, dimana seseorang mampu mengenali diri sendiri dan efeknya. Tahu tentang bagaimana pengaruh emosi terhadap kinerja kita, dan kemampuan menggunakan nilai-nilai kita untuk membantu pembuatan keputusan. Penilaian diri secara teliti, mampu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri. Berhubungan dengan perasaan yang tulus tentang kekuatan-kekuatan dan batas-batas pribadi kita, visi yang jelas tentang mana yang perlu diperbaiki, dan kemampuan belajar dari pengalaman. Dan percaya diri mengacu pada keyakinan tentang harga diri dan kemampuan diri. Menyangkut keberanian yang datang dari kepastian tentang kemampuan, nilai-nilai, dan tujuan kita.

Berkaitan dengan perilaku seks pranikah dan resikonya, maka peneliti memilih variabel kesadaran diri untuk menjadikan dasar dari masalah penelitian pada remaja yang berstatus pelajar SMA dan SMK Sederajat di kota Makassar



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survey merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. Survei merupakan metode yang sangat baik untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan jajak pendapat (*public opinoin poll*) (Morissan, 2015).

#### B. Defenisi Konseptual

Kesadaran diri yaitu mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat (Goleman, 2005).

#### C. Definisi Operasional

Kesadaran diri merupakan suatu kondisi dimana seseorang mampu memahami dirinya sendiri dan mampu menyelaraskan kognitif, emosi, dan perilakunya yang berguna dalam melakukan keawasaan/kesiagaan terhadap diri maupun lingkungan. Kesadaran diri memiliki tiga aspek yaitu kesadaran emosi, penilaian diri secara akurat dan percaya diri.

#### D. Subjek Penelitian dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena (Morissan,2012).

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

**Tabel 3.1. Jumlah Sekolah SMA SMK Se-Kota Makassar**

Data Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Peserta Didik
SMA Negeri	23	38.287
SMA Swasta	106	
SMK Negeri	13	27.693
SMK Swasta	75	
Total Keseluruhan	218	65.980

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> tahun 2018/2019

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi yang bersifat representatif (Morissan, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2014).

Sampel berada dalam kategori remaja pertengahan berusia 15-18 tahun yang ada di SMA dan SMK dikota Makassar. Penentuan jumlah sampel dari populasi menggunakan tabel *krejcie* yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, peneliti menggunakan jumlah populasi dengan taraf kesalahan 5% yakni 346 sampel. Dimana peneliti memilih secara acak empat sekolah untuk dijadikan sampel.



## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2014).

**Tabel 3.2. Penilaian Aitem**

Favourable	Nilai	Unfavourable
SS (Sangat Setuju)	4	STS (Sangat Tidak Setuju)
S (Setuju)	3	TS (Tidak Setuju)
TS (Tidak Setuju)	2	S (Setuju)
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	SS (Sangat Setuju)

**Tabel 3.3. Blueprint Kuesioner Kesadaran Diri**

Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kesadaran emosi	Tahu emosi mana yang sedang dirasakan dan mengapa	1,13,19,25,31	7	6
	Mengetahui bagaimana perasaan mempengaruhi kinerja	37,43,49,55	2,8	6
	Kemampuan menggunakan nilai-nilai untuk memandu pembuatan keputusan	14,20,26,32	38,44	6
Penilaian diri secara teliti	Menyadari kekuatan dan kelemahan diri,	3,50,56	9,15,21	6
	Mau terus belajar dan mengembangkan diri	27,33,39,45	51,57	6
	Menyempatkan diri untuk merenung,	4,10,16	22,28,34	6
Percaya diri	Belajar dari pengalaman	5,40,46,52	11,58	6
	Berani tampil dengan keyakinan diri	17,23,29	35,41,47	6
	Keberanian menyatakan pendapat	6,53,59	12,18,24	6
	Mampu mengambil/membuat keputusan sendiri	30,36,42	48,54,60	6
Total keseluruhan aitem		36	24	60

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas mengacu kepada aspek ketepatan dan kecermatan pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrumen pengukur yang bersangkutan. Uji Validitas digolongkan dalam Validitas Isi dan Validitas Konstrak (Azwar, 2012).

a. Validitas Isi

Uji Validitas Isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompoten atau melalui *expert judgment*. Secara lebih spesifik lagi validitas isi dibedakan menjadi dua tipe, yaitu *face validity* (validitas tampak) dan *logical validity* (validitas logis).

- 1) Validitas Tampak, merupakan bukti validitas yang walaupun penting namun paling rendah signifikansinya dikarenakan hanya didasarkan pada penilaian terhadap format penampilan (*appearance*) tes dan kesesuaian konteks aitem dengan tujuan tes. Jadi, tidak dapat dikatakan valid apabila tes yang menurut namanya mengukur kemampuan verbal tetapi aitem-aitemnya dipenuhi formula matematika.
- 2) Validitas Logis, biasa disebut sebagai validitas sampling (*sampling validity*) karena validitas ini menunjukkan pada sejauhmana aitem tes merupakan representasi dari ciri-ciri yang hendak diukur. Dalam hal ini karakteristik aitem yang paling penting adalah relevansi isinya dengan indikator berperilaku sebagai operasionalisasi dari atribut yang diukur. Untuk menegakkan validitas logis, peneliti membuat *blue-print* yang memuat cakupan isi dan indikator berperilaku dari atribut yang diukur serta mengacu pada kaidah penulisan aitem.

b. Validitas Konstrak

Validitas konstrak adalah validitas yang menunjukkan sejauhmana hasil tes mampu mengungkapkan suatu *trait* atau suatu

konstrak teoretik yang hendak diukurnya. Dapat dikatakan bahwa analisis ini adalah untuk membuktikan bahwa sejauh mana akurasi suatu tes atau skala mampu mengungkapkan apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstrak dengan bantuan *software* LISREL. Untuk setiap aspek atau dimensi yang terdapat dalam *blue print* skala penelitian, harus memenuhi model fit dengan standar nilai *P-Value* > 0.05 dan nilai RMSEA < 0.05. Setelah melihat bahwa aspek tersebut sudah memenuhi model fit, maka validitas aitem dapat dilihat di hasil validitas yang telah dilakukan. Hasil pengolahan data yang perlu diperhatikan untuk melihat validitas konstrak item, terdapat pada bagian Lambda-X dengan *factor loading* yang positif dan nilai *T-value* > 1.96. Apabila kedua kriteria tersebut terpenuhi di setiap aitem, maka aitem dinyatakan valid.

Dari hasil uji validitas pada Skala Kesadaran Diri Terhadap Resiko Seks Pranikah berjumlah 60 aitem, diperoleh hasil 38 aitem yang valid dan 22 aitem yang tidak valid. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah**

Aspek	Aitem	FL	Error	T-value	Keterangan
Kesadaran Emosi	Aitem 1	0.17	(0.06)	2.90	Valid
	Aitem 2	0.94	(0.05)	19.27	Valid
	Aitem 7	0.86	(0.05)	16.84	Valid
	Aitem 8	1.01	(0.05)	21.54	Valid
	Aitem 13	-0.22	(0.06)	-3.65	Tidak Valid
	Aitem 14	-0.39	(0.06)	-6.84	Tidak Valid
	Aitem 19	-0.23	(0.06)	-3.75	Tidak Valid
	Aitem 20	-0.06	(0.06)	-1.05	Tidak Valid
	Aitem 25	0.74	(0.05)	13.46	Valid

Aitem 26	-0.32	(0.06)	-5.33	Tidak Valid
Aitem 31	0.12	(0.06)	2.96	Valid
Aitem 32	0.45	(0.06)	7.75	Valid
Aitem 37	0.44	(0.06)	7.40	Valid
Aitem 38	0.76	(0.05)	13.82	Valid
Aitem 43	0.60	(0.06)	10.63	Valid
Aitem 44	0.10	(0.06)	1.61	Tidak Valid
Aitem 49	-0.02	(0.06)	-0.33	Tidak Valid
Aitem 55	0.01	(0.06)	0.19	Tidak Valid
Aitem 3	0.23	(0.10)	2.41	Valid
Aitem 4	0.70	(0.09)	8.04	Valid
Aitem 5	0.32	(0.09)	3.49	Valid
Aitem 9	0.32	(0.09)	3.50	Valid
Aitem 10	0.34	(0.09)	3.64	Valid
Aitem 11	-0.72	(0.09)	-8.29	Tidak valid
Aitem 15	0.28	(0.09)	3.01	Valid
Aitem 16	0.06	(0.10)	0.58	Tidak Valid
Aitem 21	-0.07	(0.09)	-10.15	Tidak Valid
Aitem 22	0.23	(0.09)	2.40	Valid
Aitem 27	-0.36	(0.09)	-3.91	Tidak Valid
Aitem 28	-0.90	(0.08)	-10.71	Tidak Valid
Aitem 33	0.48	(0.09)	5.33	Valid
Aitem 34	0.10	(0.09)	1.11	Tidak valid
Aitem 39	0.31	(0.09)	3.30	Valid
Aitem 40	0.20	(0.09)	2.10	Valid
Aitem 45	0.15	(0.09)	1.61	Tidak valid
Aitem 46	-0.15	(0.10)	-1.59	Tidak valid
Aitem 50	0.39	(0.09)	4.33	Valid
Aitem 51	-0.31	(0.09)	-3.38	Tidak valid
Aitem 52	0.07	(0.09)	0.79	Tidak valid
Aitem 56	0.76	(0.09)	8.84	Valid
Aitem 57	-0.02	(0.10)	-0.18	Tidak valid
Aitem 58	-0.45	(0.09)	-4.95	Tidak Valid
Aitem 6	0.46	(0.06)	8.17	Valid
Aitem 12	0.11	(0.06)	2.00	Valid
Aitem 17	0.79	(0.05)	15.48	Valid
Aitem 18	0.15	(0.06)	2.55	Valid
Aitem 23	0.65	(0.05)	12.72	Valid
Aitem 24	0.78	(0.05)	16.08	Valid
Aitem 29	0.65	(0.05)	13.02	Valid
Aitem 30	0.32	(0.06)	5.80	Valid
Aitem 35	0.63	(0.05)	12.47	Valid
Aitem 36	0.46	(0.05)	8.69	Valid
Aitem 41	0.89	(0.05)	19.57	Valid
Aitem 42	0.74	(0.05)	14.84	Valid
Aitem 47	0.68	(0.05)	13.07	Valid
Aitem 48	0.02	(0.06)	0.33	Tidak Valid
Aitem 53	0.52	(0.05)	10.00	Valid
Aitem 54	0.79	(0.05)	16.25	Valid
Aitem 59	0.37	(0.06)	6.37	Valid

Aitem 60    0.08    (0.06)    1.33    Tidak valid

**Tabel 3.5. Blue Print Aitem Valid Skala Kesadaran Diri**

Aspek	Indikator	Butir Item		Jumlah
		Valid	Tidak Valid	
Kesadaran emosi	1. Tahu emosi mana yang sedang dirasakan dan mengapa	1,7,25,31	13,19	6
	2. Mengetahui bagaimana perasaan mempengaruhi kinerja	2,8,37,43	49,55	6
	3. Kemampuan menggunakan nilai-nilai untuk memandu pembuatan keputusan	32,38	14,20,26,44	6
Penilaian diri secara teliti	1. Menyadari kekuatan dan kelemahan diri,	3,9,15,50,56	21	6
	2. Mau terus belajar dan mengembangkan diri	33,39	27,45,51,57	6
	3. Menyempatkan diri untuk merenung,	4,10,22	16,28,34	6
	4. Belajar dari pengalaman	5,40	11,46,52,58	6
Percaya diri	1. Berani tampil dengan keyakinan diri	17,23,29,35,41,47	-	6
	2. Keberanian menyatakan pendapat	6,12,18,24,53,59	-	6
	3. Mampu mengambil/membuat keputusan sendiri	30,36,42,54	48,60	6
Total Keseluruhan		38	22	60

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 38 aitem valid yaitu: 1, 7, 25, 31, 2, 8, 37, 43, 32, 38, 3, 9, 15, 50, 56, 33, 39, 4, 10, 22, 5, 40, 17, 23, 29, 35, 41, 47, 6, 12, 18, 24, 53, 59, 30, 36, 42, 54.

Sedangkan aitem yang gugur sebanyak 22 aitem yaitu: 13, 19, 49, 55, 14, 20, 26, 44, 21, 27, 45, 51, 57, 16, 28, 34, 11, 46, 52, 58, 48, 60

## 2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel ialah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, maka tetap akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014). Relibilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas apabila angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00. Apabila semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, apabila koefisien reliabilitas semakin rendah mendekati 0 artinya semakin rendah reliabilitas. Untuk penelitian ini, koefisien reliabilitasnya diperoleh dengan menggunakan *Cronbach alpha*. Adapun standar nilai tingkat reliabilitas dengan Cronbach alpha yakni:

**Tabel 3.6. Nilai Tingkat Reliabilitas Cronbach Alpha**

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kategori
0.00 – 0.20	Sangat Rendah
0.21 – 0.40	Agak Rendah
0.41 – 0.60	Cukup Tinggi
0.61 – 0.80	Tinggi
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi

Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 20.0 for windows* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	38

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0.688. Nilai tersebut berada pada rentang 0.61 – 0.80, sehingga dapat dikatakan bahwa skala penelitian yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### **G. Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2014).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft excell*. Analisis deskriptif terdiri dari data rata-rata atau mean, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi, interval, distribusi frekuensi dan presentase.

Selanjutnya hasil olahan analisis deskriptif dikonversikan kedalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

## H. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8. Jadwal penelitian

KEGIATAN	Tahun 2018																
	Januari			Februari				Maret				April				Mei	
	Minggu ke-			Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-	
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pembuatan Skala	■	■	■														
Pemeriksaan aitem skala oleh panel expert				■	■												
Memperbaiki hasil pemeriksaan aitem oleh panel expert					■												
Mengurus penyuratan ke dinas penanaman modal dan dinas pendidikan								■	■								
Mendatangi sekolah-sekolah untuk membawa surat izin penelitian									■								
Menyebarkan instrumen penelitian melalui <i>Google Form</i>									■	■	■	■	■	■	■		
Pengolahan data instrumen penelitian																■	■

## I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu tahap Expert Review yang berlangsung pada tanggal 12 sampai 21 Februari 2018. *Expert Review* dilakukan oleh dosen *expert* diluar pembimbing dengan memberikan saran atau masukan serta melihat kesesuaian konteks

yang akan di ukur dalam penelitian. Peneliti memberikan instrumen penelitian kepada dosen *expert*. Kemudian, dosen *expert* memberikan penilaian dan saran terkait instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti melakukan perbaikan terhadap instrumen yang telah diberi nilai dan melakukan penghitungan Aiken berdasarkan penilaian yang diberikan terhadap instrumen penelitian.

Selanjutnya pada tahap kedua, yaitu tahap menyebarkan instrumen penelitian yang berlangsung pada 13 Maret – 24 April 2018, peneliti mengumpulkan 300 responden yang tersebar di beberapa sekolah SMA dan SMK di kota Makassar. Penyebaran kuesioner penelitian dilakukan melalui media sosial. Penyebaran kuesioner melalui media sosial diawali dengan membuat kuesioner elektronik melalui *Google Form* dan menyebarkan ke beberapa teman, guru maupun siswa SMA dan SMK. Kemudian link di sebarkan dengan bantuan media sosial. Peneliti memilih menyebarkan secara *online* melalui *Google Form* dikarenakan saat peneliti mendatangi sekolah-sekolah untuk membawa surat izin penelitian, peneliti mendapat keterangan dari guru di sekolah-sekolah bahwa murid-murid kelas 3 sedang dalam masa ujian dan sudah tidak bisa diganggu begitupun kelas 1 dan 2 yang sengaja diliburkan oleh sekolah. Dan bisa menyurat kembali pada bulan April. Sehingga peneliti berinisiatif untuk menyebarkan lewat *online* melalui *Google Form*. Dari hasil penyebaran kuesioner melalui media sosial, peneliti berhasil mengumpulkan 302 responden namun 2 responden yang mengisi dinyatakan gugur karena yang mengisi kuesioner melalui *google form* berasal dari salah satu SMA Toraja dan SMP Jeneponto sehingga responden dinyatakan gugur sebab bukan berasal dari kota makassar.

## J. Pelaksanaan Skoring

Pemberian skor pada skala kesadaran diri dengan pilihan jawaban yang dipilih responden. Nilai-nilai tiap aitem antara 1-4 dengan *favorable* dan 4-1 dengan *unfavorable*. Skala yang telah diberikan nilai tiap aitemnya kemudian di jumlahkan skor tiap responden dalam skala yang telah dijawab. Setelah itu disusun tabulasi data untuk mencari koefisien validitas menggunakan *lisrel* 8.70 dan koefisien reliabilitas menggunakan *SPSS 20.0 for windows*.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif terdiri dari rata-rata/mean, standar deviasi, skor rendah, skor tertinggi, distribusi frekuensi dan presentase (Sugiyono, 2014).

Hasil olahan analisis deskriptif data kesadaran diri remaja dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*, untuk mengetahui tingkat kesadaran diri remaja peneliti menggunakan lima kategorisasi yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Adapun norma kategorisasi yang digunakan menurut Azwar (2012), yaitu:

**Tabel 4.1. Norma Kategorisasi**

<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>
$\mu \geq -1,5 \sigma$	Kategori sangat rendah
$-1,5 \sigma < \mu \leq -0,5 \sigma$	Kategori rendah
$-0,5 \sigma < \mu \leq +0,5 \sigma$	Kategori sedang
$+0,5 \sigma < \mu \leq +1,5 \sigma$	Kategori tinggi
$+1,5 \sigma < \sigma \mu$	Kategori sangat tinggi
Ket : $\mu$ : mean	$\sigma$ : standar deviasi

Berikut adalah hasil uji deskriptif empirik

**Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian**

Variabel	N	Data Empirik		
		Mean	Skor	
			Min	Max
Kesadaran Diri	300	58,32	41,44	74,14

Pada penghitungan data penelitian variabel kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah, diperoleh skor mean empirik sebesar 58,32, skor minimal 58,32 dan skor maksimal 41,44.

1. Distribusi Frekuensi Skor Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah.

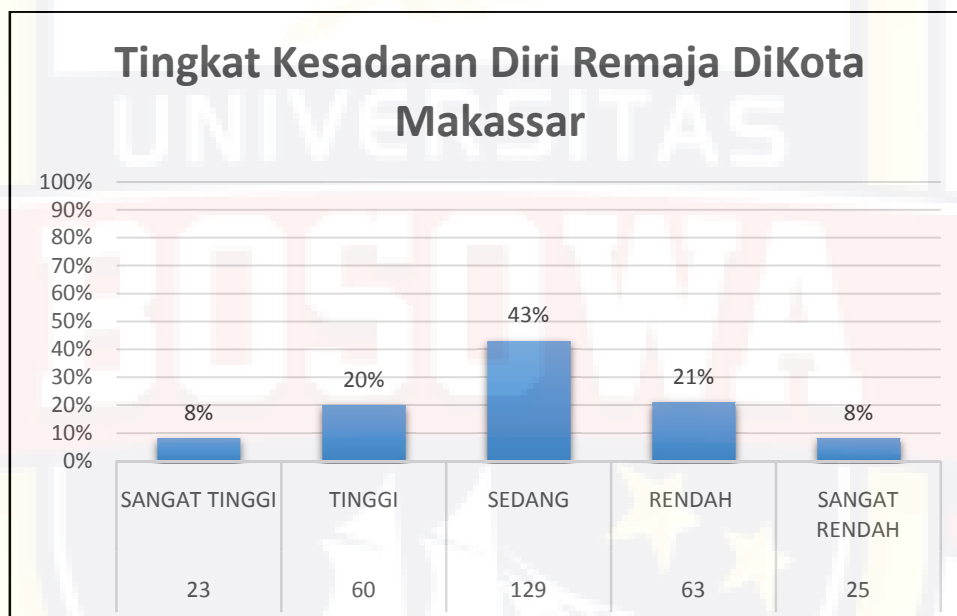
Kategori skor Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks pranikah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Skor Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah Berdasarkan Kategori**

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
$X < 48,25$	25	8%	Sangat Rendah
$48,25 < X \leq 54,97$	63	21%	Rendah
$54,97 < X \leq 61,68$	129	43%	Sedang
$61,68 < X \leq 68,39$	63	20%	Tinggi
$68,39 < X$	25	8%	Sangat Tinggi

Pada kategorisasi model sebaran kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah, diketahui kelompok sangat rendah berada pada interval 48,25, kelompok rendah memiliki interval antara 48,25 – 54,97, kelompok sedang memiliki interval antara 54,97– 61,68, kelompok tinggi memiliki interval antara 61,68 – 68,39 dan kelompok sangat tinggi memiliki interval 68,39.

**Gambar 1. Distribusi Frekuensi Skor Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah**



Berdasarkan kategorisasi gambar diatas, maka terdapat 25 remaja (8%) yang memiliki skor sangat rendah pada skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah, 63 remaja (21%) yang memiliki skor rendah pada skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah, 129 remaja (43%) memiliki skor sedang pada skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah, 60 remaja (20%) memiliki skor tinggi pada skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah, dan 23 remaja (8%) yang memiliki



skor sangat tinggi pada skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah.

## 2. Kategorisasi Subjek Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah

Kategori frekuensi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah adalah sebagai berikut:

### a. Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk demografi jenis kelamin, terdapat dua kategori yakni kategori jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Adapun distribusi frekuensi berdasarkan kategorinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

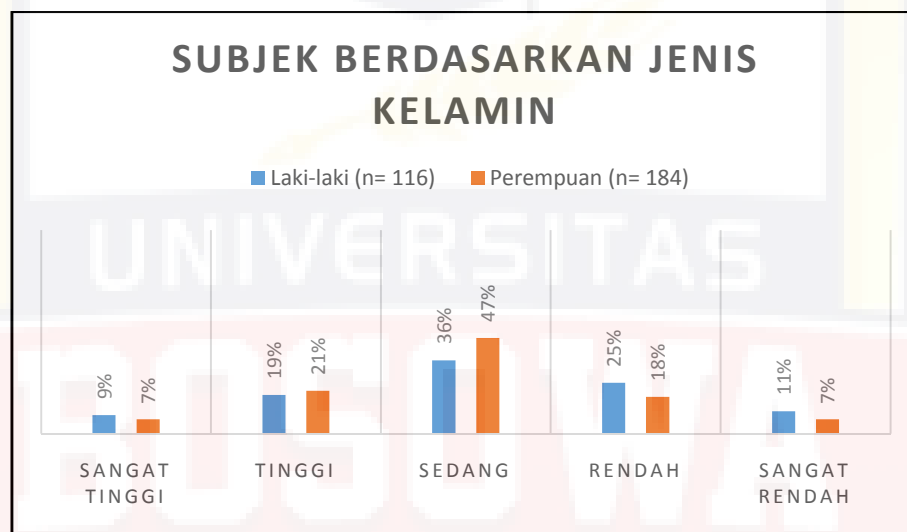
**Tabel 4.4. Frekuensi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	116
Perempuan	184

Berdasarkan tabel diatas, maka terdapat 116 (39%) remaja laki-laki yang menjadi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah dan sebanyak 184 (61%) remaja perempuan yang menjadi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah.

Adapun hasil distribusi frekuensi kesadaran diri berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

**Gambar 2. Kategori Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah**



Pada Gambar diatas, terlihat bahwa pada kategori jenis kelamin laki-laki, diperoleh persentase sebesar 9% untuk kategori sangat tinggi. Kemudian untuk kategori tinggi, diperoleh persentase sebesar 19%. Untuk kategori sedang, diperoleh persentase sebesar 36%. Untuk kategori rendah, diperoleh persentase sebesar 25%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah, diperoleh persentase 11%.

Untuk kategori jenis kelamin perempuan, diperoleh persentase sebesar 7% untuk kategori sangat tinggi. Kemudian untuk kategori tinggi, diperoleh persentase sebesar 21%. Untuk kategori sedang, diperoleh persentase sebesar 47%. Untuk kategori rendah, diperoleh persentase sebesar 16%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah, diperoleh persentase 7%.

b. Distribusi Berdasarkan Kelas

Untuk demografi kelas, terdapat tiga kategori yakni kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Adapun distribusi frekuensi berdasarkan kategorinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

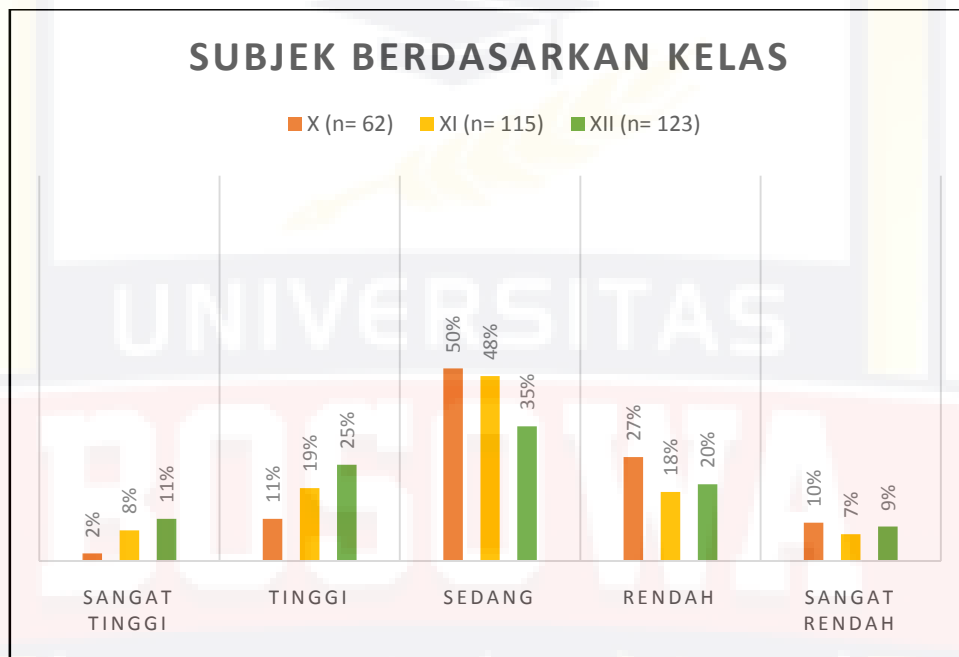
**Tabel 4.5. Frekuensi Subjek Berdasarkan Tingkatan Kelas**

Kelas	Frekuensi
Kelas X	62
Kelas XI	115
Kelas XII	123

Berdasarkan tabel di atas, maka terdapat 62 (21%) remaja berada di kelas 1 SMA dan SMK yang menjadi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah 115 (38%) remaja berada di kelas 2 SMA dan SMK yang menjadi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah, dan 123 (41%) remaja berada di kelas 3 SMA dan SMK yang menjadi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah.

Adapun hasil distribusi frekuensi kesadaran diri berdasarkan tingkatan kelas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

**Gambar 3. Kategori Frekuensi Kelas Subjek Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah**



Pada Gambar 3, terlihat bahwa pada kategori kelas X, diperoleh persentase sebesar 2% untuk kategori sangat tinggi. Kemudian untuk kategori tinggi, diperoleh persentase sebesar 11%. Untuk kategori sedang, diperoleh persentase sebesar 50%. Untuk kategori rendah, diperoleh persentase sebesar 27%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah, diperoleh persentase 10%.

Pada kategori kelas XI, diperoleh persentase sebesar 8% untuk kategori sangat tinggi. Kemudian untuk kategori tinggi, diperoleh persentase sebesar 19%. Untuk kategori sedang, diperoleh persentase sebesar 48%. Untuk

kategori rendah, diperoleh persentase sebesar 18%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah, diperoleh persentase 7%.

Sedangkan pada kategori kelas XII, diperoleh persentase sebesar 11% untuk kategori sangat tinggi. Kemudian untuk kategori tinggi, diperoleh persentase sebesar 25%. Untuk kategori sedang, diperoleh persentase sebesar 35%. Untuk kategori rendah, diperoleh persentase sebesar 20%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah, diperoleh persentase 9%.

c. Distribusi Berdasarkan Sekolah

Untuk demografi sekolah, terdapat dua kategori yakni SMA Sederajat dan SMK Sederajat. Adapun distribusi frekuensi berdasarkan kategorinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

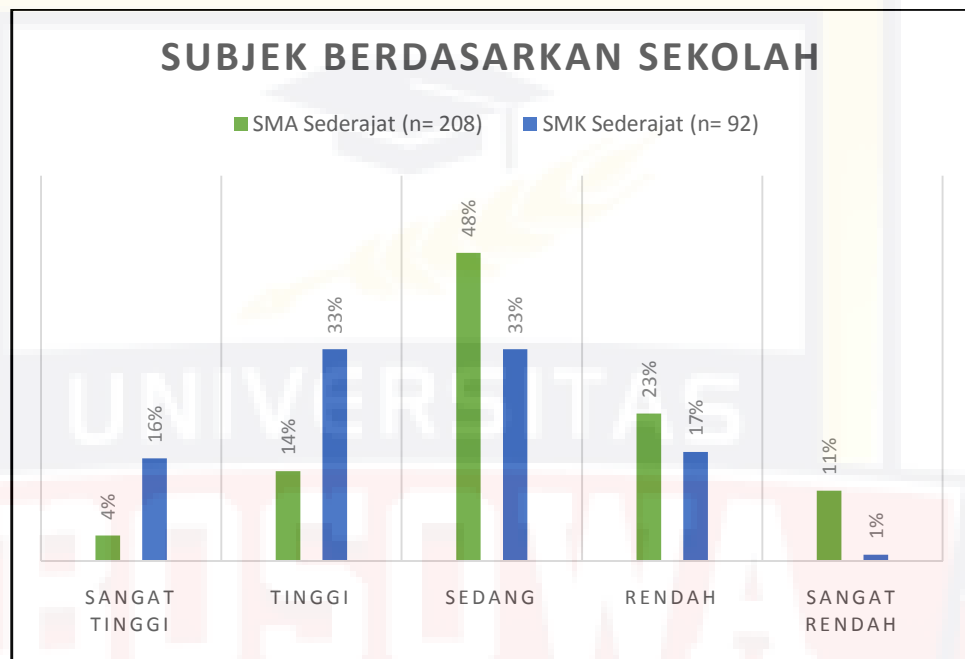
**Tabel 4.6. Frekuensi Subjek Berdasarkan Sekolah**

Sekolah	Frekuensi
SMA Sederajat	208
SMK Sederajat	92

Berdasarkan tabel di atas, maka terdapat 208 (69%) remaja berada di di sekolah SMA Sederajat yang menjadi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah dan 92 (31%) remaja berada di sekolah SMK Sederajat yang menjadi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah.

Adapun hasil distribusi frekuensi kesadaran diri berdasarkan sekolah dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

**Gambar 4. Kategori Frekuensi Sekolah Subjek Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah**



Pada Gambar 4, terlihat bahwa pada kategori sekolah SMA Sederajat, diperoleh persentase sebesar 4% untuk kategori sangat tinggi. Kemudian untuk kategori tinggi, diperoleh persentase sebesar 14%. Untuk kategori sedang, diperoleh persentase sebesar 48%. Untuk kategori rendah, diperoleh persentase sebesar 23%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah, diperoleh persentase 11%.

Sedangkan untuk kategori sekolah SMK Sederajat, diperoleh persentase sebesar 16% untuk kategori sangat tinggi. Kemudian untuk kategori tinggi, diperoleh persentase sebesar 33%. Untuk kategori sedang, diperoleh persentase sebesar 33%. Untuk kategori rendah, diperoleh persentase

sebesar 17%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah, diperoleh persentase 1%.

d. Distribusi Berdasarkan Status Hubungan

Untuk demografi status hubungan, terdapat dua kategori yakni lajang dan berpacaran. Adapun distribusi frekuensi berdasarkan kategorinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

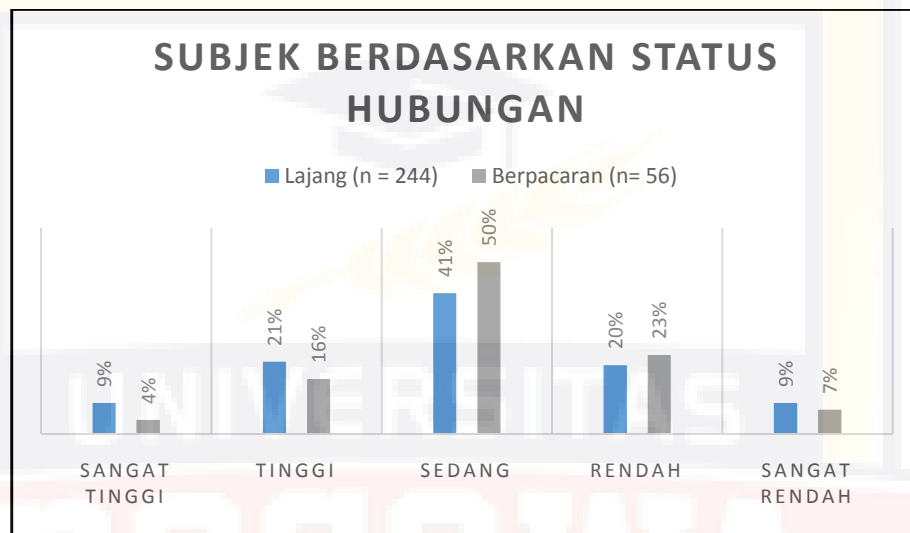
**Tabel 4.7. Frekuensi Subjek Berdasarkan Status Hubungan**

Status Hubungan	Frekuensi
Lajang	244
berpacaran	56

Berdasarkan tabel diatas, maka terdapat 244 (81%) remaja yang saat ini memiliki status hubungan lajang yang menjadi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah, dan 56 (19%) remaja yang saat ini memiliki status hubungan berpacaran yang menjadi subjek skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah.

Adapun hasil distribusi frekuensi kesadaran diri berdasarkan status hubungan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

**Gambar 5. Kategori Frekuensi Status Hubungan Subjek Skala Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah**



Pada Gambar 5, terlihat bahwa pada kategori lajang, diperoleh persentase sebesar 9% untuk kategori sangat tinggi. Kemudian untuk kategori tinggi, diperoleh persentase sebesar 21%. Untuk kategori sedang, diperoleh persentase sebesar 41%. Untuk kategori rendah, diperoleh persentase sebesar 20%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah, diperoleh persentase 9%.

Sedangkan pada kategori berpacaran, diperoleh persentase sebesar 4% untuk kategori sangat tinggi. Kemudian untuk kategori tinggi, diperoleh persentase sebesar 16%. Untuk kategori sedang, diperoleh persentase sebesar 50%. Untuk kategori rendah, diperoleh persentase sebesar 23%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah, diperoleh persentase 7%.



## B. Pembahasan

Hasil kategorisasi data deskriptif yang diperoleh pada skala kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah menunjukkan hasil bahwa subjek dalam penelitian ini yang berjumlah 300 remaja termasuk dalam ketegori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah dimana terdapat 25 remaja (8%) yang memiliki skor sangat rendah, 63 remaja (21%) yang memiliki skor rendah, 129 remaja (43%) memiliki skor sedang, 60 remaja (20%) memiliki skor tinggi, dan 23 remaja (8%) yang memiliki skor sangat tinggi. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor skala kesadaran diri diketahui bahwa sebanyak 129 remaja (43%) dari total 300 remaja di Kota Makassar diketahui berada pada kategori tingkat kesadaran diri sedang terhadap resiko seks pranikah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki kecenderungan perkembangan kesadaran diri yang belum optimal.

Sastrowardoyo (1991), mengatakan bahwa individu memiliki tahapan-tahapan perkembangan *self awareness* dirinya, salah satunya ialah tahap kesadaran normal akan diri. Dalam tahapan ini individu sejatinya dituntut untuk mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab dalam hidupnya. Sementara jika gagal pada tahapan ini maka individu tersebut tidak akan mampu bertindak secara bertanggung jawab.

Pada umumnya, ada tiga gaya yang tampil ketika individu menghadapi emosinya, yaitu : (a) Terbebani (*engulfed*), individu dengan tipe ini tenggelam dalam emosi-emosinya dan tidak mampu keluar dari situasi ini. (b) Menerima

(*accepting*), individu menyadari emosi yang dirasakannya namun cenderung menerima begitu saja emosi yang sedang terjadi dan tidak mencoba memahami emosi tersebut lebih jauh. (c) Sadar diri (*self-aware*), individu dengan tipe ini menyadari dan memahami emosi yang terjadi pada dirinya. Serta mengetahui batas-batas norma yang perlu dijaga dan berpikir untuk mengelola emosi yang dirasakan agar perilakunya masih berada dalam ambang batas tersebut (Goleman, 2002).

*Self awareness* berarti waspada baik tentang suasana hati maupun pikiran kita tentang suasana hati. Menyadari apa yang mereka rasakan namun cenderung menerima begitu saja emosi yang sedang terjadi dan tidak memahami emosi tersebut lebih jauh. Pada akhirnya mereka tidak berusaha untuk beradaptasi dengan emosi yang muncul. Hal ini bisa menjadi masalah jika emosi yang dialami dibiarkan berkepanjangan sehingga menimbulkan dampak (Mayer dalam Goleman, 2002)

Hal ini bisa dikatakan bahwa, jika remaja menyadari tentang resiko seks pranikah namun cenderung menerima begitu saja stimulus negatif yang ada dan tanpa mempertimbangkan hal tersebut lebih jauh. Yang pada akhirnya dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi dirinya maupun orang lain.

Hasil penelitian lainnya Mahmudah, dkk (2016) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Kota Padang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan dampak seks pranikah dengan perilaku seksual remaja di Kota Padang.

Hasil penelitian Naja, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai masalah seksualitas dengan perilaku seksual pranikah remaja SMA di Kota Semarang.

Kesadaran akan dampak buruk mengenai hubungan seksual pranikah tidak memiliki arti yang berarti bagi remaja yang melakukan hubungan seksual pranikah. Remaja tetap berhubungan dengan pasangannya karena mereka menganggap dampak buruk dari melakukan hubungan seksual tidak relevan bagi dirinya, sehingga remaja sering kali tetap berhubungan seksual dengan pacar maupun orang lain (Baron, dkk, 2005).

Walaupun seseorang mempunyai pengetahuan dan sikap bahwa seksual-pranikah itu tidak baik, namun karena situasi dan kesempatan itu memungkinkan serta ditunjang oleh niat untuk melakukan hubungan seks pranikah, maka individu ternyata tetap saja melakukan hal itu. Akibatnya perilakunya tidak konsisten dengan pengetahuan dan sikapnya (Dariyo, 2004).

Hal ini menandakan, meskipun remaja memiliki kesadaran diri yang tinggi terhadap resiko seks pranikah tetapi tidak berarti kesadaran diri yang tinggi mencegah remaja untuk melakukan tindakan seks pranikah yang beresiko.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ***“Gambaran Kesadaran Diri Remaja Di kota Makassar Terhadap Resiko Seks Pranikah”*** yang dilakukan melalui penyebaran skala dari 300 responden, di peroleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan distribusi frekuensi skor kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah berada pada kategori kesadaran diri sedang dengan persentase 49%
2. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, diperoleh persentase sebesar 36% pada jenis kelamin laki-laki pada kategori sedang. Sedangkan, untuk jenis kelamin perempuan diperoleh persentase sebesar 47% pada kategori sedang pula.
3. Apabila dilihat berdasarkan kelas, diperoleh persentase sebesar 50% pada kelas X dengan kategori sedang, pada kelas XI diperoleh persentase 48% dengan kategori sedang. untuk kategori kelas XII diperoleh persentase sebesar 35%.
4. Apabila dilihat berdasarkan sekolah, diperoleh persentase sebesar 48%% pada SMA Sederajat yang berada pada kategori sedang. Begitu pula dengan SMK Sederajat yang memperoleh persentase sebesar 33% dengan kategori sedang.
5. Apabila dilihat berdasarkan status hubungan, diperoleh persentase sebesar 41% pada status hubungan lajang pada kategori sedang.

Dan, untuk status hubungan berpacaran diperoleh persentase sebesar 50%.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua, diharapkan para orangtua dapat membangun komunikasi yang lebih baik dengan anak agar terjalin keterbukaan antara orang tua dan anak. Orang tua dituntut untuk lebih peduli terhadap permasalahan yang dihadapi remaja dalam masa transisinya.
2. Diharapkan bagi remaja untuk lebih selektif dalam memilih teman agar tidak mudah terjerumus ke hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.
3. Diharapkan bagi psikolog maupun ilmuwan psikologi agar dapat memberikan tindakan yang efektif bagi orang tua, guru, maupun pelajar itu sendiri dalam bentuk workshop ataupun pelatihan agar dapat menurunkan intensitas terjadinya seks pranikah khususnya di daerah Makassar, Sulawesi Selatan.
4. Bagi sekolah maupun orang tua, diharapkan dapat membantu remaja untuk menyalurkan energi dan waktunya untuk hal-hal positif. Dengan memberikan kegiatan-kegiatan maupun penyaluran bakat remaja itu sendiri.
5. Penelitian tentang kesadaran diri remaja terhadap resiko seks pranikah belum pernah diteliti sehingga dapat menambah pengetahuan bagi bidang ilmu psikologi maupun bidang ilmu lainnya

6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) mengingat saat ini beberapa kasus kejadian seks pranikah sudah banyak terjadi pada pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP)
7. Dan juga bagi peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan waktu penyebaran kuesioner penelitian khususnya untuk pelajar. Dikarenakan lebih sulit menyebarkan kuesioner kepada pelajar saat sedang libur sekolah.

UNIVERSITAS

**BOSOWA**



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmarawati Tina. (2013). *Hukum dan Abortus*. Yogyakarta: Deepublish
- Aswar Muhamad, Firawati. (2017). Gambaran Pengetahuan Siswa-Siswi Tentang Bahaya Seks Bebas Di SMA Negeri 5 Makassar. *Jurnal kebidanan vokasional*. STIKES Nani Hasanuddin Makassar
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN. (2012). *Genre Goes to School: yang Muda Harus Berencana*. Diakses tanggal 24 Mei 2015 dari <http://www.bkkbn.go.id/ViewSiaranPers.aspx?SiaranPersID=7>.
- Baron. A. Robert. Byrne Donn. (2005). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Data Sekolah Kota Makassar Tahun 2018/2019 Ganjil. Diakses tanggal 21 Oktober 2018 dari <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/196000>
- Dariyo Agus. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dariyo Agus. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dewi, Heriana, Eka. (2012). *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Edwin. (2017). Satpol PP Makassar: 2 Pasang Yang Terjaring di Wisma Jasmin Siswa SMA Frater. Diakses tanggal 7 Januari 2019 dari <https://www.liputanutama.com/kreen-bingits/2017/03/24/satpol-pp-makassar-2-pasang-terjaring-wisma-jasmin-siswa-sma-frater/>
- Fisabella Dea Migiana, Dinie Ratri Desiningrum. (2015). SEKS PRANIKAH BAGI REMAJA: Studi Fenomenologis pada Remaja yang Melakukan Hubungan Seksual Pranikah. *Volume 4(1)*
- Fo, Sainuddin Saleha. (2015). *Dua Siswa SMA Terjaring Razia Mesum*. Diakses Tanggal 21 Mei 2015 dari <http://fajar.co.id/fajaronline-sulsel/2015/03/18/dua-siswa-sma-terjaring-razia-mesum.html>.
- Goleman, Daniel. (2005). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi* Terjemahan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hasan, Sidik, Nasma, Abu. (2008). *Lets Talk About Love*. Jakarta: Tiga Serangkai

- Hurlock, Elizabeth, B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (5<sup>th</sup>.ed)*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, Elizabeth, B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (5<sup>th</sup>.ed)*. Jakarta: Erlangga
- Irianto, Koes. (2014). *Seksologi Kesehatan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Kementrian Kesehatan. Reproduksi Remaja. Diakses tanggal 13 Juli 2016. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>
- King, Laura, A. (2014). *Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiatif. Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mahmudah, Yaslinda Yaunin, Yuniar Lestari. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* vol 5.2
- Metro. (2018). Miris, Siswi SMK di Makassar Melahirkan Dalam Toilet Sekolah. Diakses tanggal 7 Januari 2019 dari <https://www.rapormerah.co/mirissiswi-smk-di-makassar-melahirkan-dalam-toilet-sekolah/>
- Morissan. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Munsir Ibnu. Detiknews. (2018). 10 Pasangan Mesum dan 1 Pelajar SMA di Makassar Terjaring Razia. Diakses tanggal 7 Januari 2019 dari <https://news.detik.com/berita/4039187/10-pasangan-mesum-dan-1-pelajar-sma-di-makassar-terjaring-razia>
- Naja Zidna Sabela, Farid Agushybana, Atik Mawarni. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas Dan Paparan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Beberapa SMA Kota Semarang.
- Pasinringi Al. (2018). Astaga Siswi SMA di Makassar Ini Aborsi, Janinnya Dibuang. Diakses tanggal 7 Januari 2019 dari <https://sulsel.pojoksatu.id/baca/astaga-siswi-sma-makassar-aborsi-janinnya-dibuang>
- Prawirodihardjo Leo. (2013). *Perilaku Seks Bebas Remaja di Kota Makassar*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar .
- Reni Dwi Parihat. (2015). Perilaku Berisiko Dan Faktor Risiko Kejadian Seks Pranikah Pada Siswa/Siswi Sma Sederajat Di Kota Tangerang Selatan
- Santrock, John, W. (2007). *Adolescence, Remaja (11<sup>th</sup>.ed)* Jilid 1 Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John, W. (2011). *Life-Span Development, Perkembangan Masa Hidup (13<sup>th</sup>.ed.) Jilid 1*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Sarfina. (2015). Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Seks Bebas di SMA Negeri 20 Makassar. Universitas Indonesia Timur



- Sari Indar Kumala. (2011). Persepsi Remaja Terhadap Dimensi Seksualitas Hubungan Seks Bebas pada Siswa SMA Negeri 10 Makassar. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Sarwono, Sarlito, W. (2012). *Psikologi Remaja*. (rev. ed). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Solso, Robert, L., Maclin, Otto. H., & Maclin, M. Kimberly. (2007). *Psikologi Kognitif (8<sup>th</sup>.ed)*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Sternberg, Robert J. (2008). *Psikologi Kognitif (4<sup>th</sup>.ed)*. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widyatamma, Tim. (2010). *Kamus Psikologi*. Jakarta: Widyatamma
- Zulkifli, L. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



UNIVERSITAS  
**BOSOWA**




LAMPIRAN 1  
BLUEPRINT SKALA

### BLUEPRINT KESADARAN DIRI SEBELUM UJI COBA

Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kesadaran emosi	Tahu emosi mana yang sedang dirasakan dan mengapa	1,13,19,25,31	7	6
	Mengetahui bagaimana perasaan mempengaruhi kinerja	37,43,49,55	2,8	6
	Kemampuan menggunakan nilai-nilai untuk memandu pembuatan keputusan	14,20,26,32	38,44	6
Penilaian diri secara teliti	Menyadari kekuatan dan kelemahan diri,	3,50,56	9,15,21	6
	Mau terus belajar dan mengembangkan diri	27,33,39,45	51,57	6
	Menyempatkan diri untuk merenung,	4,10,16	22,28,34	6
	Belajar dari pengalaman	5,40,46,52	11,58	6
Percaya diri	Berani tampil dengan keyakinan diri	17,23,29	35,41,47	6
	Keberanian menyatakan pendapat	6,53,59	12,18,24	6
	Mampu mengambil/membuat keputusan sendiri	30,36,42	48,54,60	6
Total keseluruhan aitem		34	26	60

### BLUE PRINT KESADARAN DIRI SESUDAH UJI COBA

Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kesadaran emosi	Tahu emosi mana yang sedang dirasakan dan mengapa	1,25,31	7	4
	Mengetahui bagaimana perasaan mempengaruhi kinerja	37,43	2,8	4
	Kemampuan menggunakan nilai-nilai untuk memandu pembuatan keputusan	32	38	2
Penilaian diri secara teliti	Menyadari kekuatan dan kelemahan diri,	3,50,56	9,15	5
	Mau terus belajar dan mengembangkan diri	33,39	-	2
	Menyempatkan diri untuk merenung,	4,10	22	3
	Belajar dari pengalaman	5,40	-	2
Percaya diri	Berani tampil dengan keyakinan diri	17,23,29	35,41,47	6
	Keberanian menyatakan pendapat	6,53,59	12,18,24	6
	Mampu mengambil/membuat keputusan sendiri	30,36,42	54	4
Total keseluruhan aitem		24	14	38



**LAMPIRAN 2**  
**SKALA PENELITIAN**

### IDENTITAS DIRI

Inisial :  
 Usia :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin : P / L \*lingkari salah satu yang sesuai  
 Status Hubungan : Berpacaran / Lajang \*lingkari salah satu yg sesuai

### PETUNJUK PENGISIAN

- Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan yang tersedia pada skala, dengan memberikan tanda Cheklist (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda, dengan ketentuan:  
 SS : jika **Sangat Setuju** dengan pernyataan  
 S : jika **Setuju** dengan pernyataan  
 TS : jika **Tidak Setuju** dengan pernyataan  
 STS : jika **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan
- Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihlah jawaban yang paling tepat menggambarkan diri Anda

### Contoh pengisian skala

PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Saya suka berbagi cerita dengan teman-teman di sekolah	√			

NB: Jika Anda ingin memperbaiki jawaban, Anda cukup membuat tanda sama dengan (=) ditengah-tengah tanda Cheklist (√). Contoh: ≠

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	saya menghindari untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena takut tertular penyakit seksual				
2	saya tidak memperdulikan omongan orang jika suatu saat saya ketahuan telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
3	Saya selalu memperhatikan penampilan saya				
4	Sedih rasanya melihat teman yang hamil sebelum menikah dikeluarkan dari sekolah				
5	Saya menolak melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena tidak ingin menjadi omongan masyarakat seperti teman saya				
6	Saya merasa perlu memperingatkan teman tentang konsekuensi yang harus diterima akibat melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
7	saya tidak merasa malu jika ketahuan telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
8	melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah bentuk cinta kepada pasangan, tidak peduli resikonya				
9	Saya takut dengan perubahan fisik yang saya alami				
10	Saya merasa takut saat mendengar teman saya hamil sebelum menikah				
11	Rasa penasaran dan keingintahuan yang besar mendorong saya melakukan hubungan seksual sebelum menikah seperti teman lainnya				
12	Merasa mendapat masalah berat apabila saya diminta bantuan untuk memecahkan masalah				
13	Saya merasa sedih melihat teman yang melakukan hubungan seksual sebelum menikah padahal tahu itu perbuatan yang salah				
14	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah tidak boleh dilakukan				
15	Saya tidak memahami apa itu seks pranikah				
16	Perasaan berdosa membuat saya menghindari melakukan hubungan				
17	Saya yakin melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah hal yang dilarang agama				
18	Saya merasa pendapat teman saya sangat penting bagi saya				
19	Saya takut melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena saya sangat peduli dengan kesehatan organ reproduksi saya				
20	saya merasa malu jika mengetahui teman saya telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
21	Saya merasa cemas bila orang lain mengomentari penampilan saya				
22	Saya tidak pernah menghiraukan, apabila ada orang yang menegur tentang sikap dan perilaku saya				

23	Saya yakin dapat menahan diri untuk tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
24	Saya mengikuti pendapat teman saya yang setuju bila pacaran disertai dengan hubungan seksual				
25	Hubungan seksual sebelum menikah dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan dan resiko penyakit seksual				
26	Saya melakukan introspeksi untuk setiap keputusan yang hendak saya ambil				
27	Saya senang membaca apapun yang membahas tentang kesehatan reproduksi				
28	Saya tidak peduli dengan dampak yang akan muncul akibat melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
29	Saya tidak ingin melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena tahu itu perbuatan salah				
30	Selektif dalam memilih teman dan pergaulan dapat mencegah seseorang melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
31	Saya marah jika ada teman yang mempengaruhi saya untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
32	saya mempertimbangkan rasa malu keluarga saya jika saya melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
33	saya sering mengikuti seminar-seminar mengenai seks edukasi bagi remaja				
34	hamil diluar nikah bukanlah hal yang memalukan menurut saya				
35	Tidak perlu ragu untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah dengan pacar sendiri, asal bisa semakin mempererat cinta				
36	Bertanya/berkonsultasi dengan orang tua/guru merupakan tindakan tepat dalam mengatasi masalah kesehatan reproduksi atau seks				
37	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah akan berdampak buruk bagi sekolah dan keluarga saya				
38	Menurut saya, hamil diluar nikah merupakan hal yang lumrah dikalangan remaja				
39	saya senang berdiskusi tentang masalah seksual bersama anggota keluarga di rumah				
40	Saya tidak berminat untuk mengikuti teman-teman saya yang sudah pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
41	Remaja boleh melakukan hubungan seksual sebelum menikah jika sudah mengetahui resikonya				
42	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan yang menyangkut masa depan saya				
43	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah dapat menimbulkan berbagai penyakit seksual				
44	Remaja boleh melakukan hubungan seksual sebelum menikah asalkan tidak menyebabkan kehamilan				



45	Saya sering mengikuti seminar tentang bahaya pergaulan bebas				
46	Saya tidak merasa penasaran pada hal-hal yang berhubungan dengan hubungan seks sebelum menikah seperti teman-teman lainnya				
47	Saya akan tetap melakukan hal yang saya inginkan meskipun saya tahu itu salah				
48	Saya melakukan sesuatu karena keinginan saya sendiri				
49	saya menolak melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena takut menjadi omongan masyarakat				
50	Saya tahu apa itu penyakit menular seksual (PMS)				
51	Saya tidak ingin keluarga mengetahui masalah kehidupan seksual saya				
52	Saya menjauhi teman yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena tahu itu perbuatan yang salah				
53	Saya tidak pernah ragu menyampaikan jika hanya boleh melakukan hubungan seksual jika orang tersebut dan pasangannya telah resmi menikah				
54	Menurut saya, melakukan hubungan seksual sebelum menikah itu wajar dilakukan oleh remaja				
55	merasa berdosa membuat saya tidak berani melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
56	Saya mampu merasakan sendiri apa yang terjadi pada diri sendiri, baik atau buruk				
57	Saya tidak pernah mencari tahu informasi tentang resiko berhubungan seksual sebelum menikah				
58	Saya takut dikucilkan teman jika saya menolak melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
59	Saya lebih memilih berpendapat secara jujur jika ada teman yang melakukan hal yang tidak baik meskipun tidak disukai oleh teman-teman saya				
60	Bertanya/berkonsultasi dengan teman sebaya merupakan tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah kesehatan reproduksi				



**LAMPIRAN 3**  
**SURAT PERNYATAAN**  
**EXPERT REVIEW**



**Fakultas Psikologi  
Universitas Bosowa**

Jln. Urip Sumoharjo KM. 4  
Telp. (0411) 452901-452789  
Fax. (0411) 424568  
Email: psikologi@universitasbosowa.ac.id  
Website: www.universitasbosowa.ac.id

Nomor : 024/PSI/Unibos/II/2018  
Lamp. : Skala  
Perihal : **Permintaan Expert Review**

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu : **Sri Hayati, M.Psi., Psikolog**  
Di,-  
Makassar

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing skripsi dari :

**Nama** : Nurima Sangadji  
**Stambuk/NIM** : 4511091066  
**Fakultas** : Psikologi

Dimohon untuk bersedia menjadi expert review untuk skala dari skripsi yang berjudul : **"Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah"**.

Demikian permintaan kami, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Februari 2018  
Pembimbing I,

  
**Musawwir, S.Psi., M.Pd.**



**Fakultas Psikologi  
Universitas Bosowa**

Jln. Urip Sumoharjo KM. 4  
Telp. (0411) 452901-452789  
Fax. (0411) 424568  
Email: [psikologi@universitasbosowa.ac.id](mailto:psikologi@universitasbosowa.ac.id)  
Website: [www.universitasbosowa.ac.id](http://www.universitasbosowa.ac.id)

Nomor : 024/PSI/Unibos/11/2018

Lamp. : Skala

Perihal : **Permintaan Expert Review**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu : **Arie Gunawan HZ., M.Psi., Psikolog**

Di,-

Makassar

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing skripsi dari :

Nama : Nurima Sangadji

Stambuk/NIM : 4511091066

Fakultas : Psikologi

Dimohon untuk bersedia menjadi expert review untuk skala dari skripsi yang berjudul : **"kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah"**.

Demikian permintaan kami, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Februari 2018

Pembimbing

  
**Musawwir, S.Psi., M.Pd.**



**Fakultas Psikologi  
Universitas Bosowa**

Jln. Urip Sumoharjo KM. 4  
Telp. (0411) 452901-452789  
Fax. (0411) 424568  
Email: psikologi@universitasbosowa.ac.id  
Website: www.universitasbosowa.ac.id

Nomor : 024/PSI/Unibos/II/2018

Lamp. : Skala

Perihal : **Permintaan Expert Review**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu : **Andi Budhy Rakhmat, M.Psi., Psikolog**

Di,-

Makassar

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing skripsi dari :

**Nama : Nurima Sangadji**

**Stambuk/NIM : 4511091066**

**Fakultas : Psikologi**

Dimohon untuk bersedia menjadi expert review untuk skala dari skripsi yang berjudul : **"kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah"**.

Demikian permintaan kami, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Februari 2018

Pembimbing I,

  
**Musawwir, S.Psi., M.Pd.**



LAMPIRAN 4  
PERHITUNGAN AIKEN

## Perhitungan Aiken Skala Kesadaran Diri

Nomor Item	Panel Expert			Jumlah	s1	s2	s3	Jumlah s	N	C	C-1	Hasil Aiken
	Ibu Yaya	Pak Arie	Pak Budi									
1	2	2	2	6	1	1	1	3	3	5	4	0.25
2	4	4	4	12	3	3	3	9	3	5	4	0.75
3	2	3	2	7	1	2	1	4	3	5	4	0.333333
4	4	2	4	10	3	1	3	7	3	5	4	0.583333
5	3	2	2	7	2	1	1	4	3	5	4	0.333333
6	3	3	2	8	2	2	1	5	3	5	4	0.416667
7	4	3	2	9	3	2	1	6	3	5	4	0.5
8	3	1	2	6	2	0	1	3	3	5	4	0.25
9	3	1	2	6	2	0	1	3	3	5	4	0.25
10	3	1	2	6	2	0	1	3	3	5	4	0.25
11	3	1	2	6	2	0	1	3	3	5	4	0.25
12	4	1	2	7	3	0	1	4	3	5	4	0.333333
13	3	2	4	9	2	1	3	6	3	5	4	0.5
14	3	2	4	9	2	1	3	6	3	5	4	0.5
15	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
16	3	3	2	8	2	2	1	5	3	5	4	0.416667
17	4	1	4	9	3	0	3	6	3	5	4	0.5
18	1	1	1	3	0	0	0	0	3	5	4	0
19	1	3	4	8	0	2	3	5	3	5	4	0.416667
20	4	3	4	11	3	2	3	8	3	5	4	0.666667
21	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
22	4	3	4	11	3	2	3	8	3	5	4	0.666667
23	1	3	4	8	0	2	3	5	3	5	4	0.416667
24	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
25	5	3	4	12	4	2	3	9	3	5	4	0.75
26	5	3	4	12	4	2	3	9	3	5	4	0.75
27	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
28	4	3	4	11	3	2	3	8	3	5	4	0.666667
29	5	3	4	12	4	2	3	9	3	5	4	0.75
30	5	3	4	12	4	2	3	9	3	5	4	0.75
31	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
32	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
33	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
34	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
35	4	3	4	11	3	2	3	8	3	5	4	0.666667
36	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
37	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
38	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
39	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
40	4	3	4	11	3	2	3	8	3	5	4	0.666667
41	1	3	4	8	0	2	3	5	3	5	4	0.416667
42	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
43	1	3	4	8	0	2	3	5	3	5	4	0.416667
44	4	3	4	11	3	2	3	8	3	5	4	0.666667
45	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
46	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
47	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
48	1	3	4	8	0	2	3	5	3	5	4	0.416667
49	1	3	4	8	0	2	3	5	3	5	4	0.416667
50	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
51	1	3	4	8	0	2	3	5	3	5	4	0.416667
52	2	3	4	9	1	2	3	6	3	5	4	0.5
53	2	3	4	9	1	2	3	6	3	5	4	0.5
54	1	3	4	8	0	2	3	5	3	5	4	0.416667
55	2	3	4	9	1	2	3	6	3	5	4	0.5
56	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
57	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333
58	4	3	4	11	3	2	3	8	3	5	4	0.666667
59	2	3	4	9	1	2	3	6	3	5	4	0.5
60	3	3	4	10	2	2	3	7	3	5	4	0.583333





Kesadaran Diri Remaja Terhadap Resiko Seks Pranikah

no	aitem
1	saya menghindari untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena takut tertular penyakit seksual
2	saya tidak merasa malu jika ketahuan telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah
3	Saya merasa sedih melihat teman yang melakukan hubungan seksual sebelum menikah padahal tahu itu perbuatan yang salah
4	Saya takut melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena saya sangat peduli dengan kesehatan organ reproduksi saya
5	Hubungan seksual sebelum menikah dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan dan resiko penyakit seksual
6	Saya marah jika ada teman yang mempengaruhi saya untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah
7	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah akan berdampak buruk bagi sekolah dan keluarga saya
8	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah dapat menimbulkan berbagai penyakit seksual
9	saya menolak melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena takut menjadi omongan masyarakat
10	merasa berdosa membuat saya tidak berani melakukan hubungan seksual sebelum menikah
11	saya tidak memperdulikan omongan orang jika suatu saat saya ketahuan telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah
12	melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah bentuk cinta kepada pasangan, tidak peduli resikonya
13	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah tidak boleh dilakukan
14	saya merasa malu jika mengetahui teman saya telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah
15	Saya melakukan introspeksi untuk setiap keputusan yang hendak saya ambil
16	saya mempertimbangkan rasa malu keluarga saya jika saya melakukan hubungan seksual sebelum menikah
17	Menurut saya, hamil diluar nikah merupakan hal yang lumrah dikalangan remaja
18	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah boleh dilakukan oleh remaja asalkan tidak menyebabkan kehamilan
19	Saya tahu apa itu penyakit menular seksual (PMS)
20	Saya mampu merasakan sendiri apa yang terjadi pada diri sendiri, baik atau buruk
21	Saya selalu memperhatikan penampilan saya
22	Saya takut dengan perubahan fisik yang saya alami
23	Saya tidak memahami apa itu seks pranikah
24	Saya merasa cemas bila orang lain mengomentari penampilan saya
25	Saya senang membaca apapun yang membahas tentang kesehatan reproduksi
26	saya sering mengikuti seminar-seminar mengenai seks edukasi bagi remaja
27	saya senang berdiskusi tentang masalah seksual bersama anggota keluarga di rumah
28	Saya sering mengikuti seminar tentang bahaya pergaulan bebas
29	Saya tidak ingin keluarga mengetahui masalah kehidupan seksual saya
30	Saya tidak pernah mencari tahu informasi tentang resiko berhubungan seksual sebelum menikah

31	Sedih rasanya melihat teman yang hamil sebelum menikah dikeluarkan dari sekolah
32	Saya merasa takut saat mendengar teman saya hamil sebelum menikah
33	Perasaan berdosa membuat saya menghindari melakukan hubungan
34	Saya tidak pernah menghiraukan, apabila ada orang yang menegur tentang sikap dan perilaku saya
35	Saya tidak peduli dengan dampak yang akan muncul akibat melakukan hubungan seksual sebelum menikah
36	hamil diluar nikah bukanlah hal yang memalukan menurut saya
37	Saya tidak berminat untuk mengikuti teman-teman saya yang sudah pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah
38	Saya tidak merasa penasaran pada hal-hal yang berhubungan dengan hubungan seks sebelum menikah seperti teman-teman lainnya
39	Saya menjauhi teman yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena tahu itu perbuatan yang salah
40	Saya takut dikucilkan teman jika saya menolak melakukan hubungan seksual sebelum menikah
41	Saya menolak melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena tidak ingin menjadi omongan masyarakat seperti teman saya
42	Rasa penasaran dan keingintahuan yang besar mendorong saya melakukan hubungan seksual sebelum menikah seperti teman lainnya
43	Saya yakin melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah hal yang dilarang agama
44	Saya yakin dapat menahan diri untuk tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah
45	Saya tidak ingin melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena tahu itu perbuatan salah
46	Tidak perlu ragu untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah dengan pacar sendiri, asal bisa semakin mempererat cinta
47	Remaja boleh melakukan hubungan seksual sebelum menikah jika sudah mengetahui risikonya
48	Saya akan tetap melakukan hal yang saya inginkan meskipun saya tahu itu salah
49	Saya tidak pernah ragu menyampaikan jika hanya boleh melakukan hubungan seksual jika orang tersebut dan pasangannya telah resmi menikah
50	Saya lebih memilih berpendapat secara jujur jika ada teman yang melakukan hal yang tidak baik meskipun tidak disukai oleh teman-teman saya
51	Saya merasa perlu memperingatkan teman tentang konsekuensi yang harus diterima akibat melakukan hubungan seksual sebelum menikah
52	Merasa mendapat masalah berat apabila saya diminta bantuan untuk memecahkan masalah
53	Saya merasa pendapat teman saya sangat penting bagi saya
54	Saya mengikuti pendapat teman saya yang setuju bila pacaran disertai dengan hubungan seksual
55	Selektif dalam memilih teman dan pergaulan dapat mencegah seseorang melakukan hubungan seksual sebelum menikah
56	Bertanya/berkonsultasi dengan orang tua/guru merupakan tindakan tepat dalam mengatasi masalah kesehatan reproduksi atau seks.
57	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan yang menyangkut masa depan saya
58	Saya melakukan sesuatu karena keinginan saya sendiri
59	Menurut saya, melakukan hubungan seksual sebelum menikah itu wajar dilakukan oleh remaja
60	Bertanya/berkonsultasi dengan teman sebaya merupakan tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah kesehatan reproduksi

no	indikator	revisi
1	Mengetahui emosi yang sedang dirasakan dan mengapa	saya menghindari untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena takut tertular penyakit seksual
3		Saya merasa sedih melihat teman yang melakukan hubungan seksual sebelum menikah padahal tahu itu perbuatan yang salah
5		Hubungan seksual sebelum menikah dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan dan resiko penyakit seksual
8	Mengetahui bagaimana perasaan mempengaruhi kinerja	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah dapat menimbulkan berbagai penyakit seksual
9		saya menolak melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena takut menjadi omongan masyarakat
10		merasa berdosa membuat saya tidak berani melakukan hubungan seksual sebelum menikah
11		saya tidak memperdulikan omongan orang jika suatu saat saya ketahuan telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah
12		melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah bentuk cinta kepada pasangan, tidak peduli resikonya
16	Kemampuan menggunakan nilai-nilai untuk memandu pembuatan keputusan	saya mempertimbangkan rasa malu keluarga saya jika saya melakukan hubungan seksual sebelum menikah
18		Melakukan hubungan seksual sebelum menikah boleh dilakukan oleh remaja asalkan tidak menyebabkan kehamilan
41	belajar dari pengalaman	Saya menolak melakukan hubungan seksual sebelum menikah karena tidak ingin menjadi omongan masyarakat seperti teman saya
43	Berani tampil dengan keyakinan diri	Saya yakin melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah hal yang dilarang agama
48		Saya akan tetap melakukan hal yang saya inginkan meskipun saya tahu itu salah
49	Keberanian menyatakan pendapat	Saya tidak pernah ragu menyampaikan jika hanya boleh melakukan hubungan seksual jika orang tersebut dan pasangannya telah resmi menikah
51		Saya merasa perlu memperingatkan teman tentang konsekuensi yang harus diterima akibat melakukan hubungan seksual sebelum menikah
54		Saya mengikuti pendapat teman saya yang setuju bila pacaran disertai dengan hubungan seksual





**LAMPIRAN 5**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2141/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Psikologi Univ. Bosowa Makassar Nomor : 066/PSI/Unibos/III/2018 tanggal 02 Maret 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NURIMA SANGADJI**  
Nomor Pokok : 4511091066  
Program Studi : Psikologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km. 04, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" KESADARAN DIRI REMAJA TERHADAP RESIKO SEKS PRANIKAH "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Maret s/d 12 April 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 06 Maret 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Psikologi Univ. Bosowa Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 12 Maret 2018

Nomor : 070/ 206 /FAS.3/DISDIK  
Lampiran :

Kepada  
Yth. Kepala SMA Negeri 5 Makassar, SMA  
Nasional Makassar, SMK Muhammadiyah 4  
Tallo SMK (STM) Kebangsaan Indonesia  
Makassar  
di

Perihal : Izin Penelitian

Tempat

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 2141/S.01/PTSP/2018 Tanggal, 06 Maret 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : NURIMA SANGADJI  
Nomor Pokok : 4511091066  
Progran Studi : Psikologi  
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km. 04, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMA Negeri 5 Makassar, SMA Nasional Makassar, SMK Muhammadiyah 4 Tallo SMK (STM) Kebangsaan Indonesia Makassar** dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**"KESADARAN DIRI REMAJA TERHADAP RESIKO SEKS PRANIKAH"**

**Pelaksanaan : Tanggal 12 Maret s.d 12 April 2018**

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG FASILITASI PAUD,  
DIKDAS, DIKMAS DAN DIKTI**

  
**Drs. AHMAD FARUMBIAN, M.Pd.**

Pangkat: Pembina Tk.I

NIP : 19600829 198710 1 002

Tembusan :



**LAMPIRAN 6**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**



Subjek	Jenis Kelamin	Kelas	Asal Sekolah	Status Hubungan
1	Perempuan	XI	zion	Lajang
2	Laki-laki	XII	zion	Lajang
3	Perempuan	X	zion	Berpacaran
4	Laki-laki	XI	zion	Lajang
5	Laki-laki	X	zion	Lajang
6	Perempuan	XI	zion	Lajang
7	Perempuan	XII	zion	Lajang
8	Perempuan	X	zion	Lajang
9	Perempuan	X	zion	Lajang
10	Laki-laki	XII	zion	Berpacaran
11	Laki-laki	XII	zion	Lajang
12	Perempuan	XII	zion	Lajang
13	Laki-laki	XII	zion	Lajang
14	Perempuan	X	zion	Lajang
15	Laki-laki	X	zion	Lajang
16	Laki-laki	X	zion	Lajang
17	Perempuan	XI	zion	Lajang
18	Perempuan	XI	zion	Berpacaran
19	Perempuan	X	zion	Lajang
20	Laki-laki	X	zion	Lajang
21	Perempuan	X	zion	Lajang
22	Perempuan	XII	elim	Lajang
23	Laki-laki	XI	zion	Lajang
24	Laki-laki	X	zion	Lajang
25	Perempuan	X	zion	Lajang
26	Perempuan	XII	zion	Lajang
27	Laki-laki	X	zion	Lajang
28	Laki-laki	X	zion	Lajang
29	Perempuan	XII	elim	Lajang
30	Perempuan	X	zion	Lajang
31	Perempuan	XI	zion	Berpacaran
32	Perempuan	XII	zion	Berpacaran
33	Perempuan	X	zion	Berpacaran
34	Perempuan	X	zion	Lajang
35	Perempuan	X	zion	Lajang
36	Perempuan	XII	zion	Lajang
37	Laki-laki	X	zion	Lajang
38	Perempuan	X	zion	Lajang
39	Laki-laki	XII	zion	Lajang
40	Laki-laki	X	zion	Lajang
41	Perempuan	X	zion	Lajang
42	Perempuan	XII	zion	Lajang
43	Perempuan	XI	SMA 1 Toraja	Berpacaran
44	Perempuan	XII	zion	Berpacaran
45	Laki-laki	XI	zion	Lajang

46	Perempuan	XII	zion	Lajang
47	Perempuan	X	zion	Lajang
48	Laki-laki	X	zion	Lajang
49	Laki-laki	XI	filadelfia	Berpacaran
50	Laki-laki	XII	zion	Lajang
51	Laki-laki	XI	zion	Lajang
52	Laki-laki	XII	zion	Lajang
53	Laki-laki	X	zion	Lajang
54	Laki-laki	XI	zion	Berpacaran
55	Laki-laki	XI	zion	Lajang
56	Perempuan	X	zion	Lajang
57	Perempuan	XI	zion	Berpacaran
58	Laki-laki	XI	zion	Lajang
59	Perempuan	XII	zion	Berpacaran
60	Laki-laki	X	zion	Lajang
61	Laki-laki	XII	zion	Lajang
62	Perempuan	XII	zion	Lajang
63	Laki-laki	XII	zion	Berpacaran
64	Perempuan	XII	zion	Lajang
65	Perempuan	XI	zion	Lajang
66	Laki-laki	XI	zion	Lajang
67	Perempuan	X	zion	Lajang
68	Laki-laki	XI	zion	Lajang
69	Perempuan	XII	zion	Berpacaran
70	Perempuan	XI	zion	Lajang
71	Perempuan	XII	zion	Lajang
72	Laki-laki	XI	zion	Lajang
73	Laki-laki	XII	elim	Lajang
74	Perempuan	XII	zion	Lajang
75	Perempuan	XII	zion	Lajang
76	Laki-laki	XI	zion	Lajang
77	Perempuan	XII	zion	Lajang
78	Laki-laki	XII	zion	Lajang
79	Laki-laki	XII	zion	Lajang
80	Perempuan	XII	zion	Berpacaran
81	Perempuan	XI	zion	Lajang
82	Perempuan	XII	zion	Berpacaran
83	Perempuan	XI	zion	Berpacaran
84	Perempuan	XI	zion	Lajang
85	Perempuan	XI	zion	Lajang
86	Laki-laki	XI	zion	Lajang
87	Perempuan	XII	zion	Berpacaran
88	Perempuan	XII	zion	Lajang
89	Perempuan	X	zion	Lajang
90	Laki-laki	XI	zion	Lajang
91	Perempuan	XI	zion	Lajang

92	Perempuan	XI	zion	Berpacaran
93	Laki-laki	X	yhs	Lajang
94	Perempuan	XI	zion	Lajang
95	Perempuan	XI	zion	Lajang
96	Perempuan	XII	zion	Lajang
97	Laki-laki	X	zion	Lajang
98	Perempuan	X	zion	Lajang
99	Laki-laki	X	zion	Lajang
100	Perempuan	X	zion	Lajang
101	Perempuan	XII	zion	Berpacaran
102	Laki-laki	XII	katto	Lajang
103	Perempuan	X	zion	Lajang
104	Laki-laki	XI	zion	Lajang
105	Laki-laki	XII	zion	Lajang
106	Laki-laki	XI	zion	Lajang
107	Perempuan	X	zion	Lajang
108	Perempuan	XI	zion	Berpacaran
109	Perempuan	XI	zion	Lajang
110	Laki-laki	XI	zion	Lajang
111	Laki-laki	XI	zion	Lajang
112	Perempuan	XI	zion	Lajang
113	Perempuan	X	zion	Berpacaran
114	Perempuan	XII	zion	Lajang
115	Perempuan	XI	zion	Lajang
116	Laki-laki	XI	zion	Lajang
117	Perempuan	X	zion	Lajang
118	Perempuan	X	zion	Berpacaran
119	Perempuan	XII	zion	Lajang
120	Laki-laki	XII	zion	Berpacaran
121	Laki-laki	XII	zion	Berpacaran
122	Perempuan	XII	zion	Berpacaran
123	Laki-laki	X	zion	Berpacaran
124	Perempuan	X	zion	Lajang
125	Perempuan	XI	zion	Berpacaran
126	Laki-laki	X	zion	Lajang
127	Perempuan	XI	zion	Lajang
128	Perempuan	XII	zion	Lajang
129	Perempuan	XI	gamaliel	Lajang
130	Perempuan	XI	zion	Lajang
131	Perempuan	XI	zion	Lajang
132	Perempuan	XI	zion	Berpacaran
133	Perempuan	XI	zion	Lajang
134	Perempuan	XI	zion	Lajang
135	Perempuan	XI	zion	Lajang
136	Laki-laki	X	katolik rajawali	Lajang
137	Perempuan	XI	zion	Lajang

138	Perempuan	XI	zion	Lajang
139	Laki-laki	X	zion	Lajang
140	Laki-laki	XI	zion	Lajang
141	Perempuan	XI	zion	Lajang
142	Perempuan	XI	zion	Lajang
143	Perempuan	XI	zion	Lajang
144	Laki-laki	XII	zion	Lajang
145	Laki-laki	XII	zion	Lajang
146	Perempuan	XI	zion	Lajang
147	Perempuan	XI	zion	Lajang
148	Perempuan	XI	zion	Lajang
149	Laki-laki	XI	zion	Berpacaran
150	Laki-laki	XII	zion	Lajang
151	Laki-laki	X	zion	Berpacaran
152	Perempuan	X	zion	Lajang
153	Perempuan	XII	zion	Lajang
154	Perempuan	XII	zion	Lajang
155	Perempuan	X	zion	Lajang
156	Laki-laki	XII	zion	Lajang
157	Perempuan	XI	zion	Lajang
158	Laki-laki	XII	zion	Lajang
159	Laki-laki	X	zion	Lajang
160	Perempuan	IX	SMP 1 Jeneponto	Lajang
161	Perempuan	X	zion	Lajang
162	Perempuan	XI	zion	Berpacaran
163	Perempuan	XII	zion	Lajang
164	Perempuan	X	zion	Lajang
165	Perempuan	XI	zion	Lajang
166	Perempuan	X	smk keperwatan	Berpacaran
167	Laki-laki	XII	zion	Lajang
168	Perempuan	XII	zion	Lajang
169	Perempuan	X	smk keperwatan	Lajang
170	Laki-laki	XII	zion	Lajang
171	Perempuan	X	smk keperwatan	Lajang
172	Perempuan	XI	smk keperwatan	Berpacaran
173	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
174	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
175	Perempuan	X	smk keperwatan	Lajang
176	Perempuan	X	smk keperwatan	Berpacaran
177	Perempuan	XII	smkn 5	Berpacaran
178	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
179	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
180	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
181	Perempuan	X	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
182	Laki-laki	X	smkn 7	Berpacaran
183	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran

184	Perempuan	X	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
185	Perempuan	X	smkn 7	Lajang
186	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
187	Perempuan	XII	smkn 7	Berpacaran
188	Laki-laki	XI	smkn 7	Lajang
189	Perempuan	X	smkn 5	Lajang
190	Perempuan	XI	smkn 7	Berpacaran
191	Perempuan	X	smkn 5	Lajang
192	Laki-laki	XI	smkn 7	Lajang
193	Perempuan	XII	smkn 5	Berpacaran
194	Laki-laki	XI	sman 18	Lajang
195	Perempuan	XI	sman 18	Berpacaran
196	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
197	Laki-laki	XI	sman 18	Lajang
198	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
199	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
200	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
201	Laki-laki	XI	sman 18	Lajang
202	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
203	Laki-laki	XI	sman 18	Lajang
204	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
205	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
206	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
207	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
208	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
209	Laki-laki	XI	sman 18	Lajang
210	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
211	Laki-laki	XI	sman 18	Lajang
212	Laki-laki	XI	sman 18	Berpacaran
213	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
214	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
215	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
216	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
217	Laki-laki	XI	sman 18	Lajang
218	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
219	Perempuan	XI	sman 18	Berpacaran
220	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
221	Laki-laki	XI	sman 18	Lajang
222	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
223	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
224	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
225	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
226	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
227	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
228	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
229	Perempuan	XI	sman 18	Lajang

230	Perempuan	XI	sman 18	Lajang
231	Laki-laki	XI	zion	Lajang
232	Laki-laki	XI	zion	Lajang
233	Laki-laki	XI	zion	Lajang
234	Perempuan	XI	zion	Lajang
235	Perempuan	XI	zion	Lajang
236	Laki-laki	XI	smk telkom	Lajang
237	Perempuan	XI	smk telkom	Lajang
238	Laki-laki	XI	smk telkom	Berpacaran
239	Laki-laki	XI	smk telkom	Lajang
240	Perempuan	XI	smk kartika chandra	Lajang
241	Perempuan	XI	smk telkom	Lajang
242	Perempuan	XII	smk telkom	Lajang
243	Perempuan	XII	smk telkom	Lajang
244	Laki-laki	XII	smkn 7	Lajang
245	Perempuan	XII	smkn 7	Lajang
246	Perempuan	XII	smkn 7	Lajang
247	Perempuan	XII	smkn 7	Lajang
248	Laki-laki	XII	smk kartika xx-l hasanuddin	Berpacaran
249	Laki-laki	XII	smk telkom	Lajang
250	Laki-laki	XII	smkn 7	Lajang
251	Laki-laki	X	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
252	Perempuan	XII	smkn 7	Lajang
253	Perempuan	XII	smkn 7	Berpacaran
254	Perempuan	XII	smkn 7	Lajang
255	Perempuan	XI	smkn 7	Berpacaran
256	Perempuan	XII	smkn 7	Lajang
257	Perempuan	XII	smkn 7	Lajang
258	Laki-laki	XI	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
259	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
260	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
261	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran
262	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran
263	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
264	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran
265	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
266	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
267	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran
268	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
269	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
270	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
271	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
272	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran
273	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
274	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
275	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran

276	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
277	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
278	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
279	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
280	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
281	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
282	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
283	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
284	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
285	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
286	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
287	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran
288	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
289	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
290	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
291	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
292	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
293	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran
294	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
295	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
296	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
297	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
298	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
299	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Berpacaran
300	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
301	Perempuan	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang
302	Laki-laki	XII	smk muhamadiyah 4 tallo	Lajang

Subjek	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49	A50	A51	A52	A53	A54	A55	A56	A57	A58	A59	A60	TOTAL	
1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	3	4	4	1	4	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	2	2	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	3	4	1	1	2	3	177
2	4	2	4	3	4	3	1	1	3	4	1	2	3	4	1	3	4	2	4	3	1	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	3	1	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	3	173				
3	3	1	3	4	4	4	1	1	2	4	1	3	4	4	1	3	4	2	4	3	1	3	4	4	1	4	3	1	4	4	4	1	4	2	4	2	1	4	4	4	4	2	1	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	1	3	4	2	1	2	3	168	
4	3	1	3	4	4	3	1	1	2	4	1	3	4	4	1	2	3	4	4	3	1	1	2	3	4	4	2	4	3	1	2	3	4	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	1	4	2	2	4	2	2	1	2	155			
5	4	1	4	4	4	3	1	1	4	1	3	4	4	1	3	4	2	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	4	3	2	1	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	2	3	1	4	4	2	2	4	2	1	3	2	167				
6	4	2	4	3	1	4	4	1	3	1	3	3	4	1	3	4	1	4	3	1	1	4	4	2	4	4	1	3	4	2	2	4	2	4	3	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	3	3	2	1	2	4	4	4	4	1	3	4	2	171		
7	4	1	4	4	4	2	1	1	1	4	1	3	1	4	3	1	4	2	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	1	4	4	3	3	1	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	1	3	2	3	3	2	1	3	2	162		
8	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4	1	3	1	4	3	1	4	2	4	1	1	1	3	4	1	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	4	3	2	1	3	2	166		
9	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4	1	3	3	4	1	3	4	1	4	3	1	1	4	3	2	2	3	1	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	1	3	4	3	4	4	1	1	3	2	164		
10	4	1	4	4	4	4	2	1	3	3	1	4	4	4	1	4	4	3	4	1	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	1	1	4	2	177			
11	4	1	4	4	4	4	3	2	1	3	3	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	1	4	1	198				
12	4	1	4	4	4	4	2	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	2	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	3	1	3	4	4	4	1	4	3	2	4	2	3	4	1	3	4	4	3	1	173					
13	4	1	4	4	4	3	1	1	3	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	1	1	3	3	2	3	4	1	4	4	3	2	2	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	1	4	3	4	4	1	3	3	171				
14	4	1	4	4	4	3	1	1	3	4	1	3	4	4	1	4	4	1	3	4	1	1	2	1	2	3	4	1	4	4	2	3	1	4	1	1	1	4	4	1	1	3	4	4	3	1	3	3	4	1	4	2	3	2	4	1	1	3	152			
15	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	3	4	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	3	1	4	4	3	2	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	1	179				
16	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	3	1	1	3	2	2	4	3	1	3	4	4	1	4	2	3	4	1	3	4	4	1	4	2	3	4	1	4	4	3	3	4	1	4	1	3	2	169					
17	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	2	4	3	2	3	3	1	4	4	4	2	4	1	4	4	2	1	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	1	1	3	175			
18	4	1	4	4	4	3	4	1	2	2	4	2	3	4	1	3	4	2	4	4	1	1	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	171					
19	3	1	3	4	3	3	4	1	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	1	1	4	4	3	3	3	1	4	3	2	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	2	3	3	174					
20	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4	2	1	1	3	3	1	4	4	1	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	1	1	3	2	167				
21	4	1	4	4	4	3	3	1	2	2	1	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	4	1	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	1	2	3	170					
22	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	1	3	4	4	3	4	4	1	4	3	1	1	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	2	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	1	187			
23	4	1	4	4	4	3	1	1	2	4	1	4	3	4	1	3	4	2	4	3	1	1	4	3	3	1	3	4	1	3	3	1	4	2	3	3	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	165				
24	4	1	4	4	4	3	1	1	2	4	1	4	4	4	1	4	3	4	2	4	1	2	4	4	2	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	2	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	1	4	3	177				
25	2	2	4	4	4	1	1	2	4	1	3	4	4	2	4	4	1	3	3	1	1	4	4	2	3	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	4	3	4	3	1	4	2	177					
26	4	2	4	3	1	4	1	2	4	1	3	4	4	1	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190		
27	4	1	4	4	4	2	3	3	1	3	2	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	1	3	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	2	1	4	4	3	4	4	1	4	3	3	2	4	1	3	3	3	4	2	3	3	177					
28	3	2	3	3	1	4	1	4	3	4	4	3	1	1	1	1	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	1	2	4	177				
29	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	1	3	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	1	2	3	181		
30	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	3	2	2	4	4	1	4	4	4	2	4	1	3	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	175				
31	4	1	4	4	4	4	2	1	1	2	4	1	3	4	4	2	4	4	2	4	4	1	1	3	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	178				
32	3	1	3	4	4	2	1	2	1	4	2	2	3	4	2	3	4	2	4	3	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	4	2	3	3	4	1	4	1	1	3	2	4	2	1	2	4	4	1	2	2	4	1	2	2	143					
33	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4																														





152	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4	3	1	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	1	3	3	1	4	3	1	4	4	1	2	4	2	171					
153	4	1	4	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	4	1	1	4	4	2	4	3	1	4	4	3	2	4	1	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	1	2	4	1	1	3	2	176
154	4	1	4	4	4	3	1	1	3	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	1	4	3	180					
155	3	1	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	1	1	3	4	1	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	1	1	2	3	3	4	1	1	3	4	1	1	3	2	159								
156	4	1	4	4	4	1	3	1	1	2	1	2	4	4	3	3	1	1	4	1	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1	4	4	3	4	1	3	4	1	2	4	2	1	4	1	4	4	3	4	1	1	3	1	170					
157	4	1	4	4	4	1	2	1	1	3	1	2	4	4	3	4	1	2	4	3	1	1	1	2	1	4	1	3	4	4	2	1	2	1	4	4	1	1	1	3	4	1	2	4	1	1	3	4	2	4	1	1	4	2	144						
158	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	1	1	4	4	1	4	3	1	3	4	1	1	1	1	2	4	4	1	4	4	2	3	1	2	4	2	4	4	1	3	2	4	4	1	2	4	1	4	1	3	4	1	4	2	155						
159	4	1	4	4	4	1	1	1	3	4	1	3	2	4	1	2	4	1	4	3	1	1	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	2	1	3	1	3	1	4	2	1	2	3	4	4	1	1	4	1	2	2	4	1	3	3	149					
160	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	1	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	1	1	3	2	183				
161	3	1	3	4	4	3	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4	3	2	4	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	4	1	4	1	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	1	4	1	2	3	4	1	2	3	2	157				
162	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	3	1	1	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	2	4	1	4	1	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	1	4	3	1	2	4	2	1	2	3	166	
163	4	2	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	3	3	187					
164	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	1	4	2	4	4	1	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	181						
165	4	1	4	4	4	3	1	1	3	4	1	2	4	4	1	4	4	2	4	2	1	1	3	3	1	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	1	1	3	2	167				
166	4	1	4	4	4	4	2	1	2	3	1	2	4	4	3	4	2	4	4	1	1	4	3	2	4	4	1	4	3	3	3	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	2	4	3	4	2	1	4	4	1	3	1	4	4	1	1	3	2	166		
167	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	2	4	4	1	4	3	4	2	4	1	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	1	1	4	1	174		
168	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	1	4	2	4	2	2	4	1	4	2	1	1	4	4	2	2	3	1	4	4	3	2	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	2	169			
169	4	1	4	4	2	3	1	1	2	3	1	4	4	2	4	3	1	4	3	1	1	3	2	2	4	4	1	1	4	4	3	4	2	4	1	4	1	4	4	2	3	2	4	1	3	3	2	1	4	4	2	4	4	1	1	4	2	162			
170	4	1	4	4	4	4	2	1	1	3	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	1	3	4	3	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	178					
171	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	1	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	1	4	2	3	4	4	1	1	3	3	169			
172	4	1	4	4	4	3	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	2	4	3	1	1	4	4	3	1	4	1	4	4	2	4	2	4	3	1	4	4	3	4	2	1	4	1	2	1	4	3	1	4	4	3	3	4	1	1	3	1	164		
173	4	3	4	2	4	3	3	1	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	2	1	1	4	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	3	4	1	1	3	2	174				
174	4	1	4	4	4	3	1	1	1	3	1	2	3	4	1	3	4	1	4	4	1	1	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	182			
175	4	1	4	4	4	3	1	1	4	1	2	4	4	1	4	4	3	4	3	1	1	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	2	3	2	171				
176	4	1	4	4	4	4	3	1	1	2	1	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	1	4	4	3	2	4	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	1	1	4	1	166				
177	4	1	4	4	4	3	1	1	4	1	2	4	4	2	4	3	2	4	4	1	2	3	2	2	4	4	1	3	3	4	2	4	1	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	1	4	3	3	2	4	1	1	3	2	164				
178	4	2	4	3	4	3	1	1	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	170						
179	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	2	4	4	1	4	2	3	2	4	1	3	2	2	1	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	1	1	2	1	162					
180	4	1	4	4	3	3	2	1	3	3	1	3	4	4	2	4	1	4	4	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	4	1	3	3	4	3	4	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	4	1	1	4	1	154			
181	4	1	4	4	4	3	1	1	2	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	4	3	1	4	4	3	3	1	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	1	3	2	172						
182	4	1	4	4	4	3	1	1	2	4	1	2	4	4	1	4	4	2	4	3	1	1	3	3	2	4	3	1	3	3	4	2	4	3	1	1	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	1	1	3	3	164			
183	1	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	1	1	4	3	1	4	3	1	4	3	3	3	4	3	1	2	3	1	4	4	1	4	2	3	3	4	1	1	4	4	1	3	4	4	1	1	3	2	161			
184	4	2	4	3	4	4	1	1	1	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	1	4	3	2	4	3	1	4	3	2	2	4	1	3	3	4	1	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	1	2	4	3	4	4	1	1	3	2	171			
185	4	1	4	4	4	3	2	1	3	3	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	1	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	167				
186	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	2	4	1	2	4	1	2	2	4	4	1	3	3	2	4	4	1																																		





**LAMPIRAN 7**  
**RANGKUMAN KATEGORISASI**  
**RESPONDEN**

SUBJEK	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K12	K15	K17	K18	K22	K23	K24	K25	K29	K30	K31	K32	K33	K35	K36	K37	K38	K39	K40	K41	K42	K43	K47	K50	K53	K54	K56	K59	Total	KATEGORI
1	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.45	0.23	2.6	3.12	2.22	1.95	1.28	0.48	0.9	1.92	2.52	0.92	0.88	0.76	1.24	0.4	3.56	2.96	1.2	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	0.74	58.67	SEDANG
2	0.68	1.88	0.92	2.1	1.28	1.38	0.86	1.01	0.96	1.36	0.22	0.28	3.16	0.6	0.46	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.48	0.9	1.92	2.52	1.38	0.44	1.52	1.24	0.6	2.67	2.22	1.2	2.04	1.56	1.56	3.16	3.04	1.48	58.9	SEDANG
3	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.69	2.6	3.12	0.74	2.6	1.28	0.48	0.45	1.92	2.52	1.84	0.88	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	1.56	0.52	0.79	3.04	0.74	55.31	SEDANG
4	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.28	1.58	0.9	0.23	1.3	2.34	1.48	1.3	0.96	0.48	0.9	1.92	1.26	0.92	0.88	0.76	1.24	0.6	2.67	1.48	1.2	2.04	1.17	1.04	2.37	3.04	0.74	46.88	SANGAT RENDAH
5	0.68	0.94	0.92	2.8	0.96	1.38	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.46	2.6	3.12	1.48	1.95	1.28	0.48	0.9	1.92	2.52	1.38	0.88	0.76	1.24	0.6	2.67	2.96	0.6	2.04	1.17	2.08	1.56	3.04	1.11	54.42	RENDAH
6	0.68	1.88	0.92	2.1	0.32	1.84	3.44	1.01	0.96	0.34	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	0.96	0.24	0.9	1.92	2.52	1.38	1.76	0.76	1.24	0.2	3.56	2.96	0.6	2.72	0.78	2.08	3.16	3.04	1.48	59.85	SEDANG
7	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.84	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	0.74	2.6	1.28	0.36	0.45	1.92	2.52	1.84	1.32	0.76	0.31	0.8	3.56	2.96	0.6	2.04	1.56	1.56	3.16	2.28	1.11	52.91	RENDAH
8	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.84	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	0.74	2.6	1.28	0.36	0.45	1.92	2.52	1.84	1.32	0.76	0.31	0.8	3.56	2.96	0.6	2.04	1.56	1.56	3.16	2.28	1.11	55.51	SEDANG
9	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.36	0.9	1.92	1.89	1.38	0.88	1.52	1.24	0.8	2.67	2.96	1.2	2.04	1.56	2.08	2.37	3.04	1.11	56.07	SEDANG
10	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	1.72	1.01	0.96	1.02	0.44	0.28	3.16	0.9	0.23	1.95	3.12	1.48	1.95	1.28	0.36	0.45	1.92	2.52	0.46	1.76	0.76	1.24	0.8	2.67	2.96	0.6	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.48	56.51	SEDANG
11	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	1.72	1.01	0.96	1.02	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.36	0.45	1.92	2.52	1.38	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	0.6	2.04	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	60.06	SEDANG
12	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	1.72	1.01	0.32	1.02	0.44	1.12	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.36	0.45	1.92	2.52	1.84	1.32	0.76	0.93	0.8	3.56	2.96	0.6	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.11	60.55	SEDANG
13	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	1.48	2.6	0.96	0.48	0.9	1.92	1.89	0.92	0.44	0.76	1.24	0.8	3.56	2.22	2.4	1.36	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	55.44	SEDANG
14	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	1.3	0.78	1.48	0.65	1.28	0.48	0.9	1.44	2.52	0.46	0.44	0.76	1.24	0.8	0.89	0.74	1.8	0.68	1.56	1.04	2.37	3.04	0.37	43.51	SANGAT RENDAH
15	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.56	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	0.74	2.6	1.28	0.36	0.9	1.92	2.52	1.84	1.32	2.28	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	61.87	TINGGI
16	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	1.56	1.48	1.95	1.28	0.48	0.45	1.92	1.89	1.84	0.44	2.28	1.24	0.8	2.67	2.96	0.6	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	54.08	RENDAH
17	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.46	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.48	0.9	1.92	2.52	1.84	0.88	0.76	1.24	0.8	2.67	2.96	1.2	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	57.01	SEDANG
18	0.68	0.94	0.92	2.8	0.96	1.84	0.86	2.02	0.64	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	2.34	1.48	2.6	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	1.38	0.88	2.28	0.93	0.6	2.67	2.22	1.2	2.04	1.17	1.56	2.37	3.04	1.11	57.64	SEDANG
19	0.51	0.94	0.69	2.8	0.96	1.38	3.44	1.01	0.64	0.34	0.22	0.84	3.16	0.9	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	0.96	0.24	1.8	1.92	2.52	1.38	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	2.4	2.04	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	63.37	TINGGI
20	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	1.95	2.34	0.74	2.6	0.96	0.48	0.9	1.92	1.89	1.84	0.88	0.76	1.24	0.8	2.67	2.22	0.6	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	52.32	RENDAH
21	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	2.58	1.01	0.64	0.68	0.33	1.12	2.37	0.6	0.23	1.95	2.34	2.22	1.95	0.96	0.48	1.35	1.92	1.89	1.38	1.76	0.76	0.31	0.8	2.67	2.22	1.8	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	56	SEDANG
22	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.84	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	0.96	0.48	1.35	1.92	2.52	1.38	0.44	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.8	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	62.26	TINGGI
23	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.64	1.36	0.44	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	0.74	1.95	0.96	0.36	0.45	1.92	1.89	1.38	0.44	1.52	1.24	0.4	2.67	2.22	1.8	2.04	1.17	1.56	2.37	3.04	1.11	52.79	RENDAH
24	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.64	1.36	0.44	0.28	2.37	0.9	0.46	2.6	3.12	1.48	2.6	0.96	0.36	0.9	1.92	2.52	1.38	0.88	0.76	1.24	0.6	3.56	2.96	0.6	2.04	1.17	1.56	3.16	3.04	1.48	57.21	SEDANG
25	0.34	0.94	0.46	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.56	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.48	1.35	1.44	2.52	1.84	1.76	1.52	0.93	0.8	3.56	2.96	2.4	2.72	1.17	1.56	3.16	2.28	1.48	61.12	SEDANG
26	0.68	1.88	0.92	2.1	0.32	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.44	0.56	3.16	0.9	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.36	0.45	1.92	2.52	1.84	0.88	1.52	0.93	0.8	3.56	2.96	1.8	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	61.88	TINGGI
27	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	2.58	1.01	0.96	0.68	0.44	0.84	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	2.22	1.95	1.28	0.36	1.35	1.92	2.52	1.38	0.88	0.76	1.24	0.8	2.67	2.96	2.4	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	59.3	SEDANG
28	0.51	1.88	0.69	2.1	0.32	1.84	0.86	4.04	0.96	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.92	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.48	0.9	0.48	2.52	1.84	0.88	2.28	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.04	1.56	1.56	3.16	3.04	1.48	62.61	TINGGI
29	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.56	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	0.96	0.48	0.45	1.92	2.52	1.84	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	1.17	1.56	3.16	3.04	1.11	60.22	SEDANG
30	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.32	1.36	0.11	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	1.56	1.48	2.6	1.28	0.48	0.9	1.92	1.89	1.84	0.88	0.76	1.24	0.8	2.67	2.96	1.2	2.04	1.56	2.08	2.37	3.04	1.48	54.91	RENDAH
31	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	0.92	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.56	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	0.74	2.6	1.28	0.48	0.45	1.92	2.52	1.38	1.32	1.52	1.24	0.8	3.56	2.22	0.6	2.04	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	56.46	SEDANG
32	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	0.92	0.86	2.02	0.32	1.36	0.22	0.56	3.16	0.6	0.23	1.3	2.34	1.48	1.3	0.96	0.48	0.9	1.92	1.89	1.38	1.76	0.76	1.24	0.2	0.89	2.22	1.2	0.68	1.56	0.52	1.58	3.04	0.74	46.81	SANGAT RENDAH
33	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.22	0.56	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	1.84	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2								

68	0.68	0.94	0.92	2.8	0.64	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.84	3.16	0.9	0.46	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.24	1.35	1.92	2.52	1.38	1.76	0.76	1.24	0.6	3.56	2.96	1.8	2.72	0.39	2.08	3.16	3.04	1.11	61.37	SEDANG	
69	0.51	0.94	0.69	2.8	0.64	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.84	3.16	0.9	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.12	0.9	1.92	2.52	1.84	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	1.56	1.56	3.16	3.04	1.48	61.25	SEDANG	
70	0.51	0.94	0.69	2.8	0.64	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.22	0.56	3.16	0.9	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.24	1.35	1.92	1.89	1.38	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.8	2.04	1.56	1.56	3.16	3.04	1.48	59.8	SEDANG	
71	0.34	0.94	0.46	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.84	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	0.96	0.24	1.35	1.92	2.52	1.38	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.22	1.8	2.04	1.17	2.08	3.16	3.04	1.48	60.29	SEDANG	
72	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	1.84	2.58	1.01	0.64	0.68	0.22	0.84	2.37	0.3	0.23	0.65	0.78	1.48	2.6	1.28	0.36	0.45	1.92	1.26	1.84	1.76	0.76	1.24	0.8	1.78	2.96	1.8	2.04	1.56	0.52	1.58	3.04	0.74	49.67	RENDAH	
73	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.56	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.22	0.65	0.32	0.36	1.35	0.96	0.63	1.84	1.32	1.52	0.62	0.8	0.89	2.96	1.2	1.36	1.17	0.52	0.79	2.28	1.48	47.45	SANGAT RENDAH	
74	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	2.58	1.01	0.32	0.68	0.33	0.56	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.22	0.65	0.32	0.48	0.9	1.92	2.52	1.84	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	0.6	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	60.22	SEDANG	
75	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	1.72	1.01	0.32	1.02	0.33	0.84	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	2.22	1.95	2.6	1.28	0.36	1.8	1.92	1.89	1.38	0.88	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	0.6	2.04	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	58.39	SEDANG
76	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	1.95	3.12	1.48	1.95	0.64	0.48	0.9	1.44	2.52	1.38	0.88	1.52	1.24	0.8	1.78	2.22	1.2	1.36	1.56	1.04	2.37	3.04	1.11	52.15	RENDAH	
77	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	2.22	1.3	0.64	0.48	0.9	1.92	1.89	1.38	0.44	2.28	0.31	0.8	2.67	2.22	1.2	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	53.41	RENDAH	
78	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	1.01	0.32	0.34	0.44	0.84	2.37	0.9	0.23	1.3	2.34	2.22	1.95	0.96	0.36	0.9	1.92	1.89	1.38	1.76	0.76	0.93	0.8	1.78	2.22	2.4	1.36	1.56	1.56	1.58	3.04	0.74	53.6	RENDAH	
79	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	0.46	2.58	1.01	0.64	0.68	0.11	0.84	2.37	0.3	0.23	0.65	0.78	1.48	2.6	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	1.38	1.76	0.76	0.93	0.8	2.67	2.96	1.8	2.72	1.56	1.04	3.16	3.04	1.48	54.56	RENDAH	
80	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.22	0.28	2.37	0.6	0.23	1.95	2.34	2.22	1.95	1.28	0.48	1.35	1.92	1.89	1.38	1.32	0.76	1.24	0.8	2.67	2.96	1.8	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	56.02	SEDANG	
81	0.68	1.88	0.92	2.1	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	1.38	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	2.4	2.72	1.56	1.56	3.16	3.04	0.74	61.84	TINGGI	
82	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.22	0.28	2.37	0.9	0.23	1.3	1.56	1.48	1.95	0.96	0.48	0.9	1.92	1.89	1.38	1.76	1.52	0.62	0.8	1.78	2.22	1.2	0.68	1.56	1.56	2.37	3.04	0.74	49.22	RENDAH	
83	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	0.74	2.6	1.28	0.48	1.8	1.92	2.52	1.84	1.32	0.76	1.24	0.6	3.56	2.96	1.2	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.11	61.46	SEDANG	
84	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	1.72	1.01	0.64	1.02	0.22	0.84	3.16	0.3	0.23	1.95	3.12	1.48	2.6	1.28	0.36	1.35	1.92	2.52	1.84	1.32	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	61.01	SEDANG	
85	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.44	0.28	3.16	0.3	0.23	0.65	2.34	1.48	0.65	1.28	0.48	0.9	1.92	2.52	0.46	0.88	2.28	1.24	0.8	0.89	0.74	1.2	1.36	1.56	1.04	0.79	3.04	1.11	46.03	SANGAT RENDAH	
86	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.56	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.36	0.9	1.92	2.52	1.38	0.88	0.76	1.24	0.8	2.67	2.96	1.2	2.72	0.78	2.08	3.16	3.04	1.11	59.09	SEDANG	
87	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	0.64	1.84	1.72	1.01	0.64	1.02	0.44	0.56	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	1.48	1.95	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	0.92	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	1.36	0.78	2.08	3.16	3.04	1.48	58.7	SEDANG
88	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	1.72	1.01	0.32	1.02	0.44	0.56	1.58	0.3	0.23	1.3	0.78	1.48	0.65	1.28	0.48	0.9	1.92	2.52	0.46	0.44	0.76	0.93	0.8	0.89	1.48	0.6	2.04	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	45.32	SANGAT RENDAH	
89	0.68	0.94	0.92	2.8	0.96	1.38	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.28	2.37	0.6	0.23	1.95	2.34	1.48	1.95	0.96	0.48	1.8	1.92	1.89	1.38	0.88	0.76	1.24	0.4	2.67	2.96	1.8	2.04	0.78	1.04	1.58	3.04	1.11	51.95	RENDAH	
90	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	1.72	1.01	0.64	1.02	0.33	0.56	3.16	0.6	0.46	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.36	1.35	1.92	2.52	1.84	1.32	0.76	1.24	0.6	3.56	2.96	1.8	2.04	1.17	2.08	3.16	3.04	1.11	62.61	TINGGI	
91	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	3.44	1.01	0.64	0.34	0.33	1.12	2.37	0.6	0.23	1.95	2.34	1.48	1.95	0.96	0.24	0.9	1.92	2.52	1.38	0.88	0.76	0.93	0.6	3.56	2.22	1.2	2.04	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	56.34	SEDANG	
92	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.22	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	0.96	0.48	0.9	1.92	2.52	1.38	1.32	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	1.17	1.56	2.37	3.04	0.37	57.97	SEDANG	
93	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	3.44	1.01	0.64	0.34	0.33	1.12	2.37	0.9	0.23	2.6	2.34	1.48	1.3	0.64	0.24	0.9	1.92	2.52	1.38	0.88	0.76	0.62	0.4	2.67	2.22	2.4	2.04	0.78	1.56	2.37	3.04	1.11	54.55	RENDAH	
94	0.68	2.82	0.92	1.4	1.28	1.38	3.44	2.02	0.96	0.34	0.33	0.84	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	1.95	0.96	0.48	1.8	1.92	1.89	1.38	0.44	2.28	0.93	0.8	2.67	2.96	0.6	2.04	1.56	1.56	2.37	2.28	1.11	59.58	SEDANG	
95	0.51	1.88	0.69	2.1	1.28	1.84	1.72	1.01	0.64	1.02	0.22	0.56	1.58	0.6	0.23	1.95	2.34	2.22	1.95	1.28	0.24	1.35	1.92	1.89	1.38	1.32	0.76	0.93	0.8	2.67	2.22	1.2	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	53.52	RENDAH	
96	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	1.72	1.01	0.96	1.02	0.22	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	2.22	2.6	0.96	0.24	0.9	1.92	1.89	1.38	1.76	0.76	1.24	0.8	2.67	2.96	1.8	2.04	1.56	2.08	2.37	3.04	1.48	58.62	SEDANG	
97	0.34	2.82	0.46	1.4	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.44	0.56	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.36	1.35	1.92	2.52	1.84	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.8	2.04	1.17	2.08	3.16	3.04	1.11	61.67	SEDANG	
98	0.68	1.88	0.92	2.1	0.64	1.38	0.86	1.01	0.96	1.36	0.22	0.84	3.16	0.6	0.46	2.6	3.12	2.22	2.6	0.96	0.24	1.35	1.92	2.52	1.38	1.32	1.52	0.62	0.6	3.56	2.96	1.2	2.72	1.17	2.08	3.16	2.28	1.48	60.65	SEDANG	
99	0.51	1.88	0.69	2.1	0.64	1.84	2.58	1.01	0.96	0.68	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.24	1.35	1.92	1.89	1.84	1.76	1.52	0.93	0.6	3.56	2.96	1.8	1.36	1.56	2.08	3.16	2.28	1.48	61.6	SEDANG	
100	0.68	1.88	0.92	2.1	0.96	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.22	0.84	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	0.96	0.48	1.35	1.92	2.52	1.38	0.88	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.8	2.04	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	61.49	SEDANG	
101	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.84	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.24	1.35	1.92	2.52	1.38	1.															



136	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.56	3.16	0.6	0.46	2.6	2.34	1.48	2.6	1.28	0.36	1.8	1.92	2.52	1.84	1.32	1.52	1.24	0.6	3.56	2.96	1.8	2.04	1.17	2.08	3.16	3.04	1.11	61.06	SEDANG
137	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	1.38	2.58	1.01	0.32	0.68	0.33	0.84	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	1.48	2.6	0.96	0.36	0.9	1.92	1.26	1.38	1.76	1.52	1.24	0.8	2.67	2.96	1.8	2.04	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	58.61	SEDANG
138	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.11	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	0.78	1.48	2.6	1.28	0.36	1.35	1.92	0.63	0.46	1.76	1.24	0.6	0.89	0.74	1.2	0.68	1.17	2.08	0.79	3.04	1.48	45.98	SANGAT RENDAH	
139	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.22	0.28	3.16	0.9	0.46	1.95	3.12	1.74	1.95	0.64	0.36	0.9	0.48	2.52	0.92	0.88	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	55.16	SEDANG
140	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.92	2.58	1.01	0.32	0.68	0.44	0.84	1.58	0.3	0.23	1.95	0.78	2.96	1.3	0.96	0.24	1.8	1.92	1.26	1.38	1.76	1.76	1.24	0.8	1.78	2.22	2.4	1.36	1.56	1.04	2.37	3.04	1.11	51.51	RENDAH
141	0.68	0.94	0.92	2.8	1.64	1.38	1.72	2.02	0.32	1.02	0.33	0.56	3.16	0.3	0.46	1.95	1.56	1.48	1.95	0.32	0.24	0.9	1.92	1.89	1.38	1.76	1.52	1.24	0.8	1.78	2.96	1.2	1.36	1.17	1.56	3.16	3.04	1.11	53.5	RENDAH
142	0.68	0.94	0.92	2.8	1.64	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.56	3.16	0.3	0.46	0.65	0.78	1.48	1.95	1.28	0.24	0.9	1.92	0.63	1.84	1.76	1.52	1.24	0.8	0.89	2.96	1.2	2.72	1.17	0.52	0.79	3.04	1.11	47.57	SANGAT RENDAH
143	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.92	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	1.12	2.37	0.9	0.23	1.95	2.34	1.74	1.3	0.96	0.48	0.9	1.92	1.89	1.38	0.88	0.76	1.24	0.8	1.78	1.48	0.6	1.36	1.56	1.56	1.58	3.04	0.74	47.28	SANGAT RENDAH
144	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.28	2.37	0.9	0.23	2.6	0.78	0.74	1.95	1.28	0.48	1.8	1.92	0.63	0.92	0.88	0.76	1.24	0.8	0.89	0.74	1.2	1.36	1.56	2.08	1.58	3.04	0.37	46.36	SANGAT RENDAH
145	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.92	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.28	1.58	0.9	0.23	2.6	2.34	1.48	2.6	0.96	0.48	1.35	1.92	1.89	1.84	0.88	2.28	1.24	0.8	1.78	2.22	1.8	1.36	1.56	1.56	1.58	3.04	1.11	53.4	RENDAH
146	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	1.3	0.78	1.48	2.6	1.28	0.48	0.9	1.92	0.63	1.84	0.44	0.76	1.24	0.8	2.67	2.96	1.2	0.68	1.56	2.08	0.79	3.04	1.11	49.17	RENDAH
147	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.64	1.36	0.22	0.56	3.16	0.6	0.23	1.95	1.56	1.48	2.6	1.28	0.48	1.8	1.92	1.26	1.38	1.76	2.28	1.24	0.6	1.78	2.22	1.8	2.04	1.17	1.04	2.37	3.04	1.11	54.8	RENDAH
148	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.11	0.28	3.16	0.3	0.23	0.65	0.78	1.48	1.95	0.32	0.48	0.45	1.92	2.52	1.84	0.88	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	0.6	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	51.86	RENDAH
149	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.44	0.28	3.16	0.6	0.23	1.3	3.12	1.74	1.3	1.28	0.48	1.35	1.92	1.89	1.38	0.44	0.76	1.24	0.8	2.67	2.22	1.2	1.36	1.56	1.04	0.79	3.04	1.11	49.71	RENDAH
150	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.56	2.37	0.6	0.23	1.3	1.56	1.48	1.95	0.96	0.48	1.35	1.92	1.26	1.38	0.88	0.76	1.24	0.8	1.78	2.22	1.2	2.04	1.56	1.04	1.58	3.04	0.74	48.8	RENDAH
151	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.56	2.37	0.6	0.23	1.95	3.12	1.48	1.3	0.32	0.48	1.8	1.92	1.89	0.92	1.76	1.24	0.8	3.56	1.48	1.2	1.36	1.56	1.56	0.79	3.04	1.11	51.04	RENDAH	
152	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.46	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.48	1.35	1.92	0.63	0.46	0.88	2.28	1.24	0.6	3.56	0.74	1.8	2.72	1.17	1.56	0.79	3.04	1.48	54.64	RENDAH
153	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	2.02	0.96	1.36	0.33	0.56	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.36	0.9	1.92	2.52	1.38	0.88	1.52	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.04	1.56	2.08	0.79	3.04	1.11	59.48	SEDANG
154	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.48	0.9	1.92	2.52	1.38	0.88	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	60.51	SEDANG
155	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	1.84	1.72	2.02	0.64	1.02	0.33	0.56	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	1.74	2.6	1.28	0.36	1.35	1.92	2.52	1.38	1.32	1.76	1.24	0.8	0.89	0.74	1.2	0.68	1.56	0.52	1.58	3.04	1.11	51	RENDAH
156	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.46	2.58	1.01	0.32	0.68	0.22	0.56	2.37	0.9	0.23	2.6	0.78	2.22	2.6	1.28	0.48	0.9	1.92	2.52	1.84	1.76	1.76	1.24	0.8	2.67	2.96	0.6	1.36	1.56	2.08	2.37	3.04	1.11	55.4	SEDANG
157	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.46	1.72	1.01	0.32	1.02	0.22	0.84	0.79	0.6	0.23	0.65	0.78	1.48	1.95	1.28	0.36	1.8	1.92	0.63	0.46	0.88	0.76	1.24	0.8	0.89	0.74	0.6	2.72	1.56	2.08	1.58	3.04	1.48	43.51	SANGAT RENDAH
158	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.11	0.28	2.37	0.3	0.23	0.65	0.78	1.48	2.6	1.28	0.48	0.9	1.44	1.26	1.84	0.88	1.52	1.24	0.8	0.89	2.22	1.2	0.68	1.56	0.52	0.79	3.04	1.48	45.15	SANGAT RENDAH
159	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.46	0.86	1.01	0.96	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	0.78	2.22	2.6	1.28	0.48	0.9	1.92	0.63	1.38	0.44	2.28	0.31	0.8	1.78	0.74	1.2	0.68	1.56	0.52	1.58	3.04	1.11	46.4	SANGAT RENDAH
160	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	1.01	0.32	0.34	0.44	0.84	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.36	0.9	1.92	2.52	1.84	1.76	0.76	0.93	0.8	3.56	2.96	2.4	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.11	64.74	TINGGI
161	0.51	0.94	0.69	2.8	1.28	1.38	2.58	1.01	0.64	0.68	0.33	0.84	3.16	0.3	0.23	1.3	1.56	1.48	1.3	0.96	0.48	1.35	1.92	2.52	0.46	1.76	0.76	0.93	0.8	1.78	1.48	1.8	1.36	1.56	0.52	1.58	3.04	1.11	48.69	RENDAH
162	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.64	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	2.22	1.3	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	0.92	1.32	0.76	1.24	0.8	0.89	1.48	1.8	1.36	1.56	1.56	0.79	3.04	0.74	50.55	RENDAH
163	0.68	1.88	0.92	2.1	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.44	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	1.84	1.76	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	2.4	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.11	63.3	TINGGI
164	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	0.96	0.48	0.9	1.92	2.52	1.84	1.76	1.52	0.62	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.11	61.12	SEDANG
165	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.38	0.86	1.01	0.96	1.36	0.22	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	1.74	1.95	0.96	0.48	1.8	1.92	1.89	1.38	1.32	0.76	1.24	0.6	2.67	2.22	1.2	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	53.78	SEDANG
166	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	1.72	1.01	0.64	1.02	0.22	0.84	3.16	0.6	0.23	2.6	2.34	1.48	2.6	0.96	0.36	1.35	1.92	2.52	1.84	1.32	0.76	1.24	0.8	0.89	0.74	1.2	1.36	1.56	0.52	0.79	3.04	1.11	51.2	RENDAH
167	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	0.65	3.12	1.48	2.6	0.96	0.48	0.9	1.92	2.52	1.38	0.88	2.28	1.24	0.8	2.67	2.96	1.2	2.04	1.56	2.08	2.37	3.04	1.48	56.92	SEDANG
168	0.68	0.94	0.92	2.8	1.28	1.84	0.86	1.01	0.96	1.36	0.44	0.56	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	1.48	2.6	1.28	0.36	0.9	1.92	2.52	1.84	0.88	0.76	1.24	0.8	3.56	2.96	1.2	2.72	0.78	1.56	3.16	3.04	1.48	60.1	SEDANG
169	0.68	0.94	0.92	2.8	1.64	1.38	1.72	1.01	0.64	1.02	0.44	0.56	2.37	0.3	0.23	1.95	1.56	1.48	0.65	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	0															

204	0.17	3.76	0.92	2.1	1.28	1.38	3.44	3.03	0.32	1.36	0.33	0.28	1.58	0.6	0.23	2.6	3.12	0.74	1.95	0.96	0.48	1.8	1.92	1.89	1.38	1.76	2.28	1.24	0.8	3.56	2.96	1.8	2.72	1.56	1.56	2.37	2.28	1.11	63.62	TINGGI
205	0.51	2.82	0.69	2.8	1.28	1.84	2.58	3.03	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	2.34	2.96	2.6	0.96	0.48	1.8	1.92	2.52	1.38	1.32	3.04	1.24	0.8	2.67	2.22	1.8	2.04	1.56	1.04	3.16	3.04	1.11	66.43	TINGGI
206	0.68	1.88	0.23	1.4	1.32	1.38	2.58	3.03	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	2.22	2.6	0.96	0.12	1.8	1.92	2.52	1.84	1.32	1.52	1.24	0.8	1.78	2.96	1.8	2.72	0.78	2.08	3.16	1.52	1.48	59.99	SEDANG
207	0.68	2.82	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	0.68	0.22	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	2.96	2.6	0.96	0.48	1.8	1.92	2.52	1.38	1.76	2.28	1.24	0.8	3.56	2.96	1.8	1.36	1.17	1.56	3.16	3.04	1.11	68.8	SANGAT TINGGI
208	0.68	1.88	0.92	2.8	1.28	1.38	2.58	3.03	0.32	0.68	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	2.96	2.6	0.96	0.48	1.8	1.92	2.52	1.84	1.76	2.28	1.24	0.8	2.67	2.96	1.8	2.04	1.17	2.08	3.16	3.04	1.48	65.34	TINGGI
209	0.68	2.82	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.36	0.22	0.28	3.16	0.3	0.23	1.95	3.12	2.96	2.6	0.96	0.48	1.8	1.92	2.52	0.46	1.76	2.28	1.24	0.4	1.78	2.96	2.4	2.04	1.17	1.56	3.16	3.04	1.48	67.42	TINGGI
210	0.51	3.76	0.92	1.4	0.96	1.38	3.44	4.04	0.32	1.36	0.22	0.28	1.58	0.3	0.23	1.95	2.34	2.96	1.3	0.64	0.48	1.8	1.92	2.52	1.38	1.32	1.52	0.93	0.8	1.78	2.22	1.8	2.04	1.17	1.04	1.58	3.04	1.11	58.34	SEDANG
211	0.68	2.82	0.92	1.4	0.96	1.38	2.58	4.04	0.32	1.36	0.22	0.28	2.37	0.6	0.23	1.95	2.34	1.48	2.6	0.96	0.24	1.35	1.92	1.89	0.92	1.32	2.28	0.93	0.8	2.67	2.96	1.2	2.04	1.17	1.04	2.37	3.04	1.11	58.74	SEDANG
212	0.51	0.94	0.92	2.8	0.96	1.38	2.58	3.03	0.32	0.34	0.22	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	1.56	2.22	1.95	0.96	0.48	1.8	1.44	2.52	1.38	1.32	1.52	0.93	0.4	2.67	2.96	1.8	2.04	1.17	1.56	3.16	3.04	1.11	58.21	SEDANG
213	0.51	1.88	0.92	1.4	1.28	1.38	0.86	3.03	0.32	1.36	0.22	0.28	1.58	0.3	0.23	0.65	1.56	2.22	2.6	0.64	0.48	1.35	1.92	1.89	0.92	1.32	2.28	1.24	0.6	1.78	2.96	1.8	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	53.44	REDAH
214	0.68	2.82	0.92	1.4	1.28	1.84	2.58	4.04	0.32	1.36	0.33	0.28	2.37	0.9	0.23	1.95	3.12	1.48	1.95	0.96	0.24	0.9	1.92	1.89	1.38	0.88	2.28	1.24	0.6	2.67	2.22	1.2	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	59.91	SEDANG
215	0.51	3.76	0.92	2.8	1.28	1.38	2.58	3.03	0.32	1.02	0.22	0.28	3.16	0.9	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	0.96	0.36	1.35	1.92	1.89	1.38	1.32	2.28	1.24	0.8	2.67	2.22	1.8	2.04	1.17	1.56	3.16	3.04	0.74	64.83	TINGGI
216	0.68	3.76	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.22	0.65	1.28	0.36	1.8	1.92	2.52	1.38	1.32	2.28	1.24	0.8	3.56	2.96	0.6	2.72	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	68.5	SANGAT TINGGI
217	0.68	2.82	0.92	2.1	1.28	1.38	3.44	4.04	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	2.96	1.95	0.96	0.36	0.45	1.92	1.26	1.38	1.76	3.04	1.24	0.6	2.67	2.96	2.4	1.36	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	64.14	TINGGI
218	0.51	2.82	0.69	2.1	1.28	1.38	2.58	3.03	0.64	1.36	0.22	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.36	1.8	1.44	2.52	1.38	1.76	1.52	1.24	0.8	3.56	2.96	2.4	2.04	1.56	1.56	2.37	2.28	1.11	65.8	TINGGI
219	0.68	2.82	0.69	2.1	1.28	1.38	3.44	4.04	0.32	0.68	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	2.22	2.6	0.96	0.48	1.8	1.92	2.52	1.38	1.76	3.04	0.93	0.6	3.56	2.96	2.4	2.72	0.78	1.56	1.58	1.52	1.11	64.54	TINGGI
220	0.68	2.82	0.92	2.8	1.28	1.84	2.58	4.04	0.32	1.36	0.44	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.36	1.8	1.92	2.52	1.84	1.76	2.28	1.24	0.8	3.56	2.96	1.8	2.72	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	71.9	SANGAT TINGGI
221	0.68	2.82	0.92	2.1	0.64	1.84	3.44	4.04	0.32	0.34	0.22	0.28	3.16	0.9	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.48	1.8	1.48	2.52	1.84	1.76	2.28	1.24	0.6	0.89	2.96	2.4	2.72	1.56	2.08	3.16	2.28	1.48	67.02	TINGGI
222	0.68	3.76	0.92	1.4	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	0.68	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.48	0.9	1.92	2.52	1.84	1.76	2.28	1.24	0.6	3.56	2.96	2.4	2.04	1.56	2.08	3.16	1.52	1.11	69.45	SANGAT TINGGI
223	0.68	3.76	0.92	2.1	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.36	0.44	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.48	1.8	1.92	2.52	1.84	1.76	2.28	0.93	0.6	3.56	2.96	2.4	2.72	1.17	2.08	3.16	2.28	1.11	72.58	SANGAT TINGGI
224	0.68	3.76	0.92	2.1	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	2.96	2.6	0.96	0.48	1.8	1.92	2.52	1.84	1.76	2.28	0.93	0.8	2.67	2.22	2.4	2.04	1.17	1.56	3.16	3.04	1.11	68.85	SANGAT TINGGI
225	0.68	2.82	0.92	2.1	1.28	1.84	2.58	3.03	0.32	1.02	0.22	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.36	1.8	1.44	2.52	1.84	1.32	2.28	1.24	0.6	3.56	2.96	1.8	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.11	68.29	TINGGI
226	0.51	3.76	0.23	1.4	1.28	0.92	3.44	4.04	0.32	1.02	0.11	0.28	3.16	0.3	0.23	1.95	0.78	2.96	2.6	1.28	0.48	1.35	1.44	0.63	0.46	1.76	1.52	1.24	0.8	3.56	2.96	2.4	2.72	1.17	1.56	3.16	2.28	1.48	61.54	SEDANG
227	0.68	2.82	0.46	1.4	0.64	1.84	1.72	2.02	0.32	0.68	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.12	0.45	1.92	2.52	1.38	0.44	0.76	1.24	0.6	2.67	2.96	2.4	2.04	1.17	1.56	3.16	1.52	1.48	57.39	SEDANG
228	0.68	2.82	0.23	1.4	1.28	1.38	2.58	4.04	1.28	1.36	0.33	1.12	2.37	0.6	0.92	1.95	1.56	2.96	2.6	0.96	0.48	1.35	1.92	1.26	0.46	1.76	2.28	1.24	0.8	1.78	2.96	1.8	2.04	1.56	1.56	3.16	2.28	1.11	62.22	TINGGI
229	0.51	2.82	0.92	2.1	1.28	1.84	2.58	4.04	0.32	1.02	0.33	0.28	0.79	0.6	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	0.96	0.36	0.45	1.92	2.52	1.84	1.76	1.52	0.93	0.8	3.56	2.96	1.8	2.04	1.56	1.04	3.16	2.28	1.11	62.77	TINGGI
230	0.68	2.82	0.92	2.8	1.28	1.38	3.44	3.03	0.32	1.36	0.22	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	0.96	0.36	1.8	1.92	1.89	1.38	1.76	3.04	1.24	0.8	3.56	2.96	2.4	2.04	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	70.34	SANGAT TINGGI
231	0.68	3.76	0.92	2.1	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.02	0.11	0.28	2.37	0.9	0.23	2.6	0.78	2.22	2.6	1.28	0.48	1.35	1.92	0.63	1.38	1.76	3.04	1.24	0.8	0.89	0.74	1.8	1.36	1.56	2.08	1.58	3.04	1.48	59.9	SEDANG
232	0.68	3.76	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	1.01	0.64	1.02	0.22	0.28	3.16	0.9	0.23	1.95	1.56	2.96	1.95	0.96	0.24	1.8	1.92	2.52	1.38	0.44	0.76	0.31	0.4	2.67	2.22	0.6	1.36	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	57.82	SEDANG
233	0.51	2.82	0.92	2.1	1.28	1.38	1.72	2.02	0.32	1.02	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	2.22	1.95	0.96	0.36	1.35	1.92	2.52	1.38	1.32	2.28	0.93	0.8	2.67	2.22	1.8	2.04	1.56	1.56	2.37	2.28	1.11	59.36	SEDANG
234	0.68	2.82	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.02	0.11	0.28	1.58	0.3	0.23	1.3	2.34	2.22	2.6	0.96	0.48	1.35	1.92	1.89	1.84	1.76	2.28	1.24	0.8	2.67	2.96	1.8	0.68	1.56	2.08	2.37	3.04	1.48	63.28	TINGGI
235	0.68	2.82	0.92	2.1	0.96	1.38	2.58	3.03	0.32	0.68	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	1.48	1.95	0.96	0.48	0.9	1.44	0.63	1.38	0.88	2.28	0.93	0.6	2.67	2.22	2.4	2.04	1.17	1.56	3.16	2.28	1.11	57.66	SEDANG
236	0.51	2.82	0.92	1.4	1.28	1.38	3.44	4.04	0.32	1.02	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	2.34	2.22	2.6	0.96	0.48	1.35	1.44	1.89	1.38	1.76	2.28	0.93	0.6	2.67	2.96	1.8	1.36	1.17	1.56	2.37	2.28	1.11	61.19	SEDANG
237	0.68	2.82	0.92	2.8	0.96	1.84	2.58	2.02	0.32	0.68	0.11	0.28	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	2.96	2.6	1.28	0.36	1.8	1.92																	

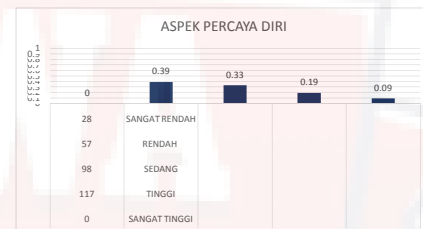
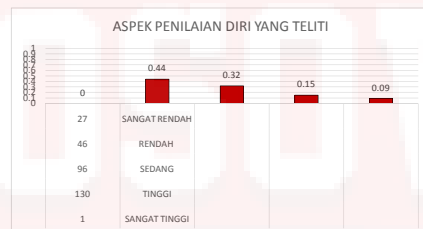
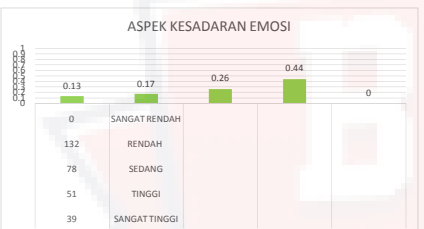


272	0.68	3.76	0.92	1.4	0.64	1.84	3.44	4.04	0.32	0.68	0.44	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.36	1.8	1.92	2.52	1.84	1.76	2.28	1.24	0.8	3.56	2.96	2.4	2.72	1.17	2.08	3.16	3.04	1.11	71.41	SANGAT TINGGI
273	0.68	3.76	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.02	0.33	0.56	3.16	0.6	0.69	2.6	2.34	2.96	2.6	1.28	0.48	1.8	0.96	2.52	1.38	1.76	1.52	0.93	0.4	2.67	2.22	1.8	2.04	1.17	1.56	2.37	3.04	1.11	66.95	TINGGI
274	0.68	2.82	0.92	2.8	0.64	1.38	0.86	4.04	0.32	1.02	0.22	0.28	3.16	0.9	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	0.96	0.48	1.8	1.92	2.52	1.38	1.32	1.52	1.24	0.8	3.56	2.96	1.8	2.04	1.56	1.56	3.16	3.04	1.11	65.54	TINGGI
275	0.68	2.82	0.92	2.8	0.96	1.38	3.44	4.04	0.32	0.68	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	1.95	2.34	2.22	2.6	0.96	0.48	1.35	1.92	1.89	1.84	1.76	1.52	1.24	0.2	2.67	2.22	2.4	2.04	1.17	1.56	2.37	3.04	1.11	63.19	TINGGI
276	0.68	3.76	0.92	2.1	1.28	1.38	3.44	4.04	0.32	1.36	0.33	0.28	2.37	0.6	0.23	1.95	2.34	2.96	1.95	0.96	0.36	1.8	1.92	1.89	1.38	1.76	2.28	1.24	0.8	2.67	2.22	1.8	2.04	1.56	1.56	2.37	3.04	1.11	65.05	TINGGI
277	0.68	2.82	0.92	1.4	1.28	1.38	2.58	3.03	0.32	1.36	0.33	0.28	2.37	0.6	0.23	1.95	3.12	2.22	1.3	0.32	0.36	1.35	0.48	1.89	0.92	1.32	2.28	1.24	0.8	3.56	1.48	1.8	1.36	1.56	1.56	0.79	3.04	1.11	55.39	SEDANG
278	0.68	2.82	0.92	2.8	0.32	1.84	3.44	4.04	0.32	0.68	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.12	0.9	1.44	0.63	0.46	0.88	0.76	1.24	0.8	3.56	0.74	1.8	2.72	1.17	1.56	0.79	2.28	1.48	58.05	SEDANG
279	0.68	3.76	0.92	2.1	0.64	1.84	3.44	4.04	0.32	0.68	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.24	0.45	1.44	2.52	1.38	0.44	0.76	0.62	0.6	3.56	2.96	1.8	2.04	1.56	2.08	0.79	2.28	1.11	60.19	SEDANG
280	0.68	3.76	0.92	2.1	1.28	1.38	3.44	4.04	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.48	1.8	1.92	2.52	1.38	1.76	3.04	1.24	0.6	3.56	2.96	2.4	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	74.14	SANGAT TINGGI
281	0.68	3.76	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	0.96	0.48	1.8	1.92	2.52	1.38	1.76	3.04	1.24	0.8	3.56	2.22	2.4	2.04	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	73.76	SANGAT TINGGI
282	0.68	3.76	0.92	2.8	1.28	1.38	3.44	4.04	0.32	1.36	0.22	0.28	2.37	0.3	0.23	0.65	0.78	2.96	2.6	1.28	0.48	1.8	0.96	1.26	1.84	0.44	1.52	0.93	0.8	1.78	2.96	2.4	2.04	1.56	0.52	1.58	3.04	0.74	58.3	SEDANG
283	0.68	2.82	0.92	1.4	1.28	1.84	1.72	4.04	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	0.65	0.32	0.36	1.35	1.92	0.63	1.84	1.32	1.52	0.62	0.8	0.89	2.96	1.2	1.36	1.56	0.52	0.79	3.04	1.48	54.79	RENDAH
284	0.68	1.88	0.92	2.1	0.96	1.84	3.44	4.04	0.32	0.68	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	0.65	0.32	0.12	0.9	1.92	2.52	1.84	1.32	1.52	0.93	0.8	3.56	2.96	0.6	2.72	1.17	2.08	3.16	3.04	1.48	63.75	TINGGI
285	0.68	1.88	0.92	2.8	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.36	0.22	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	0.96	0.12	0.45	1.92	2.52	1.38	1.76	2.28	1.24	0.8	3.56	2.96	2.4	2.04	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	70.04	SANGAT TINGGI
286	0.68	3.76	0.92	1.4	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.02	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.48	1.8	1.92	2.52	1.38	1.76	3.04	0.62	0.4	3.56	2.22	2.4	1.36	1.17	1.04	3.16	3.04	1.48	68.91	SANGAT TINGGI
287	0.68	3.76	0.46	2.1	0.96	1.84	3.44	4.04	0.32	1.02	0.33	0.28	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.48	1.8	1.92	2.52	1.84	1.76	3.04	0.62	0.8	3.56	2.96	2.4	2.04	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	72.1	SANGAT TINGGI
288	0.68	3.76	0.92	2.8	0.96	1.84	3.44	4.04	0.32	1.02	0.33	0.28	1.58	0.3	0.23	1.3	0.78	2.96	0.65	1.28	0.48	1.8	1.44	0.63	1.38	1.76	3.04	1.24	0.8	0.89	1.48	2.4	0.68	1.56	1.56	1.58	3.04	0.37	55.6	SEDANG
289	0.68	2.82	0.69	2.8	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	2.34	0.74	2.6	1.28	0.36	0.9	1.92	2.52	1.84	1.76	3.04	1.24	0.8	3.56	2.96	0.6	2.72	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	68.67	SANGAT TINGGI
290	0.68	2.82	0.92	2.1	0.96	1.84	3.44	4.04	0.32	1.02	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.48	1.8	1.92	2.52	0.46	1.76	3.04	1.24	0.6	0.89	0.74	2.4	1.36	1.17	1.56	1.58	2.28	0.74	61.54	SEDANG
291	0.68	3.76	0.92	2.1	0.32	1.38	3.44	4.04	0.32	0.34	0.33	0.28	3.16	0.3	0.23	1.3	1.56	2.96	1.3	0.96	0.24	1.8	1.44	1.89	0.92	1.32	0.76	1.24	0.6	1.78	1.48	1.8	1.36	0.78	1.56	1.58	3.04	1.11	54.38	RENDAH
292	0.68	2.82	0.92	2.8	1.28	1.84	2.58	4.04	0.32	1.36	0.22	0.28	3.16	0.3	0.23	1.95	3.12	1.48	2.6	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	1.38	1.32	1.52	1.24	0.2	3.56	2.96	1.8	2.04	1.56	2.08	3.16	3.04	1.48	66.87	TINGGI
293	0.68	2.82	0.92	2.1	0.32	1.38	2.58	4.04	0.32	0.34	0.33	0.28	3.16	0.6	0.46	2.6	3.12	2.96	2.6	1.28	0.48	1.8	0.96	1.89	1.38	1.76	3.04	1.24	0.8	3.56	2.96	2.4	2.04	0.78	1.56	2.37	2.28	1.48	65.67	TINGGI
294	0.68	3.76	0.92	1.4	0.32	1.84	3.44	4.04	0.64	0.68	0.22	0.84	3.16	0.6	0.23	1.95	3.12	2.22	2.6	0.64	0.48	1.8	1.44	2.52	1.38	0.44	2.28	0.93	0.6	1.78	2.22	1.8	2.72	1.56	1.56	3.16	1.52	1.11	62.6	TINGGI
295	0.68	1.88	0.92	2.1	0.96	1.84	2.58	3.03	0.32	1.02	0.22	0.28	3.16	0.9	0.23	1.95	2.34	2.96	1.95	0.64	0.48	1.8	1.44	1.89	1.38	1.32	1.52	1.24	0.8	0.89	2.22	1.8	1.36	0.78	1.56	2.37	3.04	0.74	56.59	SEDANG
296	0.51	2.82	0.92	1.4	0.96	1.84	3.44	3.03	0.32	1.36	0.33	0.28	3.16	0.9	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.48	1.35	1.92	2.52	1.38	1.76	1.52	1.24	0.8	2.67	0.74	1.8	2.72	0.78	1.56	2.37	2.28	1.11	62.32	TINGGI
297	0.68	3.76	0.92	2.8	1.28	1.38	3.44	4.04	0.32	1.02	0.22	0.28	2.37	0.9	0.23	1.3	1.56	2.96	1.95	0.96	0.48	0.9	1.92	1.89	1.38	1.32	2.28	1.24	0.4	1.78	2.22	1.8	0.68	1.17	1.56	1.58	1.52	0.74	57.23	SEDANG
298	0.51	1.88	0.46	1.4	1.28	1.84	1.72	3.03	0.32	0.68	0.33	0.56	3.16	0.6	0.23	2.6	3.12	2.22	2.6	1.28	0.24	0.9	0.96	2.52	1.84	1.32	1.52	0.93	0.6	3.56	2.96	1.8	2.72	0.78	2.08	3.16	2.28	1.11	61.1	SEDANG
299	0.68	3.76	0.46	1.4	0.64	1.84	3.44	4.04	0.32	1.36	0.22	0.28	3.16	0.3	0.23	1.95	3.12	2.96	2.6	1.28	0.48	1.8	1.44	2.52	1.84	1.76	3.04	0.62	0.4	3.56	2.96	2.4	2.72	0.78	1.56	3.16	2.28	1.11	68.47	SANGAT TINGGI
300	0.68	3.76	0.69	2.8	1.28	1.84	3.44	4.04	0.32	0.68	0.44	0.28	3.16	0.3	0.23	0.65	0.78	2.96	0.65	1.28	0.48	0.45	1.92	2.52	0.46	1.76	2.28	1.24	0.4	0.89	0.74	2.4	1.36	1.56	1.04	0.79	3.04	1.11	54.7	RENDAH

min	41.44
max	74.14
mean	58.33
sd	6.713

ST	68.4	23
T	61.69	60
S	54.97	129
R	48.26	63
SR	48.26	25
		300

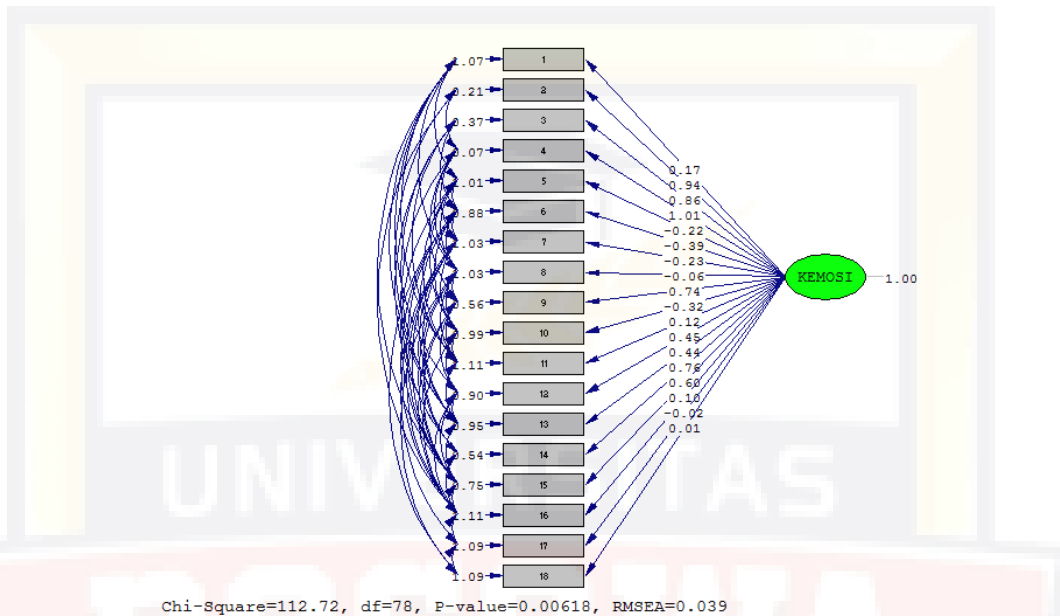
KATEGORISASI BERDASARKAN ASPEK KESADARAN DIRI





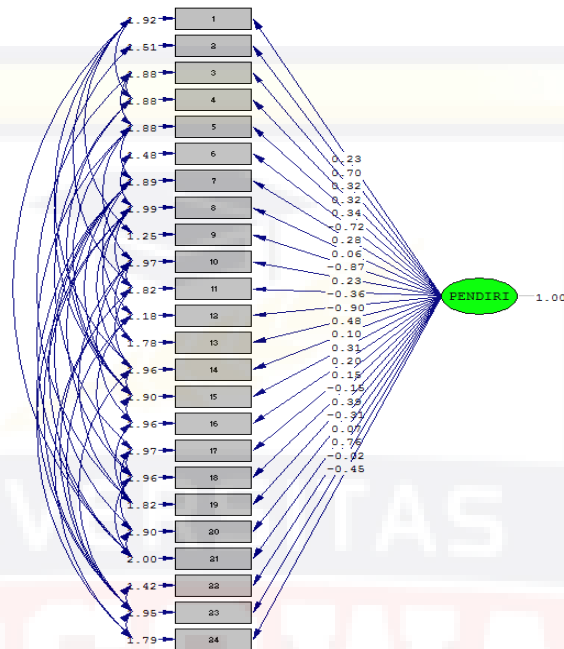
**LAMPIRAN 8**  
**UJI VALIDITAS**

**ANALISIS UJI VALIDITAS SKALA KESADARAN DIRI**  
**ASPEK KESADARAN EMOSI**



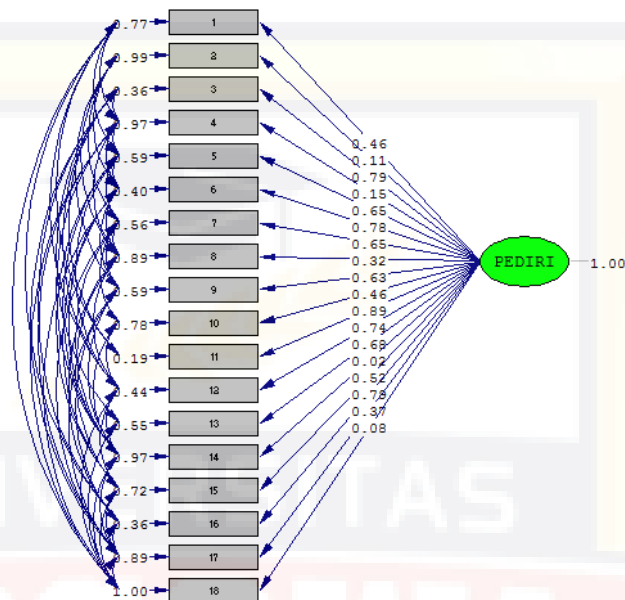
no	Aitem	Factor loading	Error	T value	Keterangan aitem
1	Aitem 1	0.17	(0.06)	2.90	Valid
2	Aitem 2	0.94	(0.05)	19.27	Valid
3	Aitem 7	0.86	(0.05)	16.84	Valid
4	Aitem 8	1.01	(0.05)	21.54	Valid
5	Aitem 13	-0.22	(0.06)	-3.65	Tidak Valid
6	Aitem 14	-0.39	(0.06)	-6.84	Tidak Valid
7	Aitem 19	-0.23	(0.06)	-3.75	Tidak Valid
8	Aitem 20	-0.06	(0.06)	-1.05	Tidak Valid
9	Aitem 25	0.74	(0.05)	13.46	Valid
10	Aitem 26	-0.32	(0.06)	-5.33	Tidak Valid
11	Aitem 31	0.12	(0.06)	2.96	Valid
12	Aitem 32	0.45	(0.06)	7.75	Valid
13	Aitem 37	0.44	(0.06)	7.40	Valid
14	Aitem 38	0.76	(0.05)	13.82	Valid
15	Aitem 43	0.60	(0.06)	10.63	Valid
16	Aitem 44	0.10	(0.06)	1.61	Tidak Valid
17	Aitem 49	-0.02	(0.06)	-0.33	Tidak Valid
18	Aitem 55	0.01	(0.06)	0.19	Tidak Valid

**ANALISIS UJI VALIDITAS SKALA KESADARAN DIRI  
ASPEK PENILAIAN DIRI YANG TELITI**



No	Aitem	Factor loading	Error	T value	Keterangan
1	Aitem 3	0.23	(0.10)	2.41	Valid
2	Aitem 4	0.70	(0.09)	8.04	Valid
3	Aitem 5	0.32	(0.09)	3.49	Valid
4	Aitem 9	0.32	(0.09)	3.50	Valid
5	Aitem 10	0.34	(0.09)	3.64	Valid
6	Aitem 11	-0.72	(0.09)	-8.29	Tidak valid
7	Aitem 15	0.28	(0.09)	3.01	Valid
8	Aitem 16	0.06	(0.10)	0.58	Tidak Valid
9	Aitem 21	-0.07	(0.09)	-10.15	Tidak Valid
10	Aitem 22	0.23	(0.09)	2.40	Valid
11	Aitem 27	-0.36	(0.09)	-3.91	Tidak Valid
12	Aitem 28	-0.90	(0.08)	-10.71	Tidak Valid
13	Aitem 33	0.48	(0.09)	5.33	Valid
14	Aitem 34	0.10	(0.09)	1.11	Tidak valid
15	Aitem 39	0.31	(0.09)	3.30	Valid
16	Aitem 40	0.20	(0.09)	2.10	Valid
17	Aitem 45	0.15	(0.09)	1.61	Tidak valid
18	Aitem 46	-0.15	(0.10)	-1.59	Tidak valid
19	Aitem 50	0.39	(0.09)	4.33	Valid
20	Aitem 51	-0.31	(0.09)	-3.38	Tidak valid
21	Aitem 52	0.07	(0.09)	0.79	Tidak valid
22	Aitem 56	0.76	(0.09)	8.84	Valid
23	Aitem 57	-0.02	(0.10)	-0.18	Tidak valid
24	Aitem 58	-0.45	(0.09)	-4.95	Tidak Valid

### ANALISIS UJI VALIDITAS SKALA KESADARAN DIRI ASPEK PERCAYA DIRI



Chi-Square=114.47, df=80, P-value=0.00693, RMSEA=0.038

no	Aitem	Factor loading	Error	T-Value	Keterangan
1	Aitem 6	0.46	(0.06)	8.17	Valid
2	Aitem 12	0.11	(0.06)	2.00	Valid
3	Aitem 17	0.79	(0.05)	15.48	Valid
4	Aitem 18	0.15	(0.06)	2.55	Valid
5	Aitem 23	0.65	(0.05)	12.72	Valid
6	Aitem 24	0.78	(0.05)	16.08	Valid
7	Aitem 29	0.65	(0.05)	13.02	Valid
8	Aitem 30	0.32	(0.06)	5.80	Valid
9	Aitem 35	0.63	(0.05)	12.47	Valid
10	Aitem 36	0.46	(0.05)	8.69	Valid
11	Aitem 41	0.89	(0.05)	19.57	Valid
12	Aitem 42	0.74	(0.05)	14.84	Valid
13	Aitem 47	0.68	(0.05)	13.07	Valid
14	Aitem 48	0.02	(0.06)	0.33	Tidak Valid
15	Aitem 53	0.52	(0.05)	10.00	Valid
16	Aitem 54	0.79	(0.05)	16.25	Valid
17	Aitem 59	0.37	(0.06)	6.37	Valid
18	Aitem 60	0.08	(0.06)	1.33	Tidak valid

**DATA VALID “VARIABEL KESADARAN DIRI”**

No	Aitem	FL	Error	T-Value	Keterangan
1	Aitem 1	0.17	(0.06)	2.90	Valid
2	Aitem 2	0.94	(0.05)	19.27	Valid
3	Aitem 7	0.86	(0.05)	16.84	Valid
4	Aitem 8	1.01	(0.05)	21.54	Valid
5	Aitem 25	0.74	(0.05)	13.46	Valid
6	Aitem 31	0.12	(0.06)	1.96	Valid
7	Aitem 32	0.45	(0.06)	7.75	Valid
8	Aitem 37	0.44	(0.06)	7.40	Valid
9	Aitem 38	0.76	(0.05)	13.82	Valid
10	Aitem 43	0.60	(0.06)	10.63	Valid
11	Aitem 3	0.23	(0.10)	2.41	Valid
12	Aitem 4	0.70	(0.09)	8.04	Valid
13	Aitem 5	0.32	(0.09)	3.49	Valid
14	Aitem 9	0.32	(0.09)	3.50	Valid
15	Aitem 10	0.34	(0.09)	3.64	Valid
16	Aitem 15	0.28	(0.09)	3.01	Valid
17	Aitem 22	0.23	(0.09)	2.40	Valid
18	Aitem 33	0.48	(0.09)	5.33	Valid
19	Aitem 39	0.31	(0.09)	3.30	Valid
20	Aitem 40	0.20	(0.09)	2.10	Valid
21	Aitem 50	0.39	(0.09)	4.33	Valid
22	Aitem 56	0.76	(0.09)	8.84	Valid
23	Aitem 6	0.46	(0.06)	8.17	Valid
24	Aitem 12	0.11	(0.06)	2.00	Valid
25	Aitem 17	0.79	(0.05)	15.48	Valid
26	Aitem 18	0.15	(0.06)	2.55	Valid
27	Aitem 23	0.65	(0.05)	12.72	Valid
28	Aitem 24	0.78	(0.05)	16.08	Valid
29	Aitem 29	0.65	(0.05)	13.02	Valid
30	Aitem 30	0.32	(0.06)	5.80	Valid
31	Aitem 35	0.63	(0.05)	12.47	Valid
32	Aitem 36	0.46	(0.05)	8.69	Valid
33	Aitem 41	0.89	(0.05)	19.57	Valid
34	Aitem 42	0.74	(0.05)	14.84	Valid
35	Aitem 47	0.68	(0.05)	13.07	Valid
36	Aitem 53	0.52	(0.05)	10.00	Valid
37	Aitem 54	0.79	(0.05)	16.25	Valid
38	Aitem 59	0.37	(0.06)	6.37	Valid



**LAMPIRAN 9**  
**UJI RELIABILITAS**

## HASIL UJI RELIABILITAS SKALA KESADARAN DIRI

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	300	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	300	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	38